

**KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM PEMANFAATAN
MEDIA PEMBELAJARAN MOBILE LEARNING
PADA SISWA KELAS IV SDN 6 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata satu (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH

**RENALDA AFRIYESTA
NIM. 17591109**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
TAHUN 2021**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Di-

Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Renalda Afriyesta mahasiswa IAIN CURUP yang berjudul "Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Mobile Learning Pada Siswa Kelas IV SD NEGERI 6 Rejang Lebong" sudah dapat diajukan dalam ujian munqasyah Intitut Agama Islam Negeri (IAIN)

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, 7 Juni 2021

Pembimbing I

Dr. Hendra Harmi, M.Pd
NIP. 197511082005121001

Pembimbing II

Wiwin Arbani Wahyuningsih, M.Pd
NIP.197210042003122003

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Renalda Afriyesta

NIM : 17591109

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (Pgmi)

Judul : Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran
Mobile Learning pada siswa kelas IV SD NEGERI 6 Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang penuh ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 8 Juni 2021

Penulis,



Renalda Afrivesta

NIM. 17591109



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admint@aincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 657/In.34/F.T/1/PP.00.9/08/2021

Nama : Renalda Afriyesta
NIM : 17591109
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Mobile Learning Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 6 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Kamis, 29 Juli 2021
Pukul : 13.30-15.00 WIB
Tempat : Room 2 Zoom Meeting

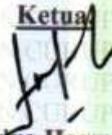
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

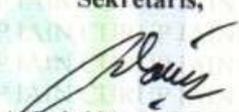
TIM PENGUJI

Curup, 2021

Ketua

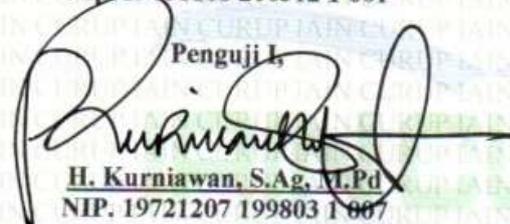
Sekretaris,

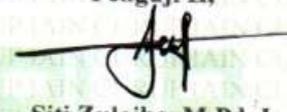

Dr. Hendra Harmi, M.Pd
Nip. 19751108 200312 1 001


Wiwin Arbaini Wahyuningsih, M. Pd.
Nip 19721004 200312 2 003

Penguji I,

Penguji II,


H. Kurniawan, S.Ag, M.Pd
NIP. 19721207 199803 1 007


Siti Zulaiha, M.Pd, I
NIP. 19830820 201101 2 008

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah**


Dr. H. Ifnaki, M. Pd.
NIP. 19650627 200003 1 002



KATA PENGANTAR

Asalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur saya panjatkan Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat serta karunianya kepada saya sehingga saya berhasil menyelesaikan Skripsi ini, dan tak lupa pula saya panjatkan shalawat beriring salam kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang saya sayangi.

Alhamdulillah, skripsi yang berjudul Kesulitan Belajar Siswa dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran *Mobile Learning* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 6 Rejang Lebong telah peneliti lakukan dengan maksimal. Dalam melakukan penyusunan penelitian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak yang bersifat materi ataupun moril, oleh sebab itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag, M.Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri IAIN Curup.
2. Bapak Dr. H. Ifnaldi Nural, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
3. Bapak H. Kurniawan, S.Ag, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup dan Penguji 1.

4. Bapak Dr. Hendra Harmi, M.Pd, selaku pembimbing utama yang telah berupaya memberikan bimbingan, arahan serta petunjuk dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Wiwin Arbani Wahyuningsih, M.Pd, selaku pembimbing kedua yang telah berupaya memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Siti Zulaiha, M.Pd.I selaku penasehat akademik dan penguji 2 yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen dan Karyawan IAIN Curup.
8. Kepala Perpustakaan yang telah memberikan wawasan yang luas sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Almamater IAIN Curup.
10. Kepala Sekolah SD Negeri 6 Rejang Lebong yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
11. Seluruh Guru dan Tata Usaha SD Negeri 6 Rejang Lebong
12. Serta seluruh pihak yang telah membantu dan terkait dengan penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti sendiri serta para pembaca nantinya.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb

Curup, 29 Juli 2021
Penulis



Renalda Afriyesta
Nim 17591109

MOTTO

“Saya Belajar dari pengalaman pahit bahwa saya tidak selalu bisa mengharapkan orang lain untuk menghormati perasaan saya, meskipun saya menghormati perasaan mereka Menjadi orang baik tidak menjamin bahwa orang lain akan menjadi orang baik juga”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas rahmat dan ridhomu yak Allah, aku menyadari bahwa keberhasilan yang aku miliki sekarang bukan hanya karena aku sendiri tetapi banyak doa yang mengiringi setiap langkahku, sehingga aku mampu menyelesaikan karya ilmiah ini yang kupersembahkan untuk orang-orang yang telah membantu dalam menyelesaikan studi ini.

1. Ayahanda dan ibundaku tercinta, terima kasih untuk doa setiap malam, dukungan, semangat dan nasehat serta kasih sayang serta pengorbanan yang tak akan pernah tergantikan, terimalah bukti kecil ini sebagai kado karena aku telah berhasil menyelesaikan kuliahku, bukti kecil ini untuk membalas semua pengorbanan yang telah engkau lakukan untuk anakmu ini walaupun hanya sebagian kecil, Ibu dan Ayah telah banyak melalui banyak perjuangan dan rasa sakit, tapi saya berjanji tidak akan membiarkan semua itu sia-sia, saya ingin melakukan yang terbaik untuk setiap kepercayaan yang diberikan, saya akan tumbuh untuk menjadi yang terbaik yang saya bisa, pencapaian ini adalah persembahan istimewa saya untuk ayah dan ibu. **AYAH ANDI PRAYETNO**

DAN IBU ROSMI DAMAYANTI

2. Terima kasih untuk seluruh keluarga yang telah mendukung dan mendokanku agar studi ini cepat selesai, terima kasih untuk adikku RIZKY RHEDO NASRULLAH yang telah membantu dalam kesulitan apapun terima kasih untuk Nenek ASMARA DEWI dan Nenek BERSEMI yang telah memberikan dorongan baik Moril maupun Materil, Skripsi ini juga aku persembahkan untuk alm

Kakekku SAMSUL BAHRI dan BUSTAMI, terima kasih pihak keluarga ibuku dan pihak keluarga ayahku.

3. Terima kasih juga untuk Acil hehehehe yang telah memberi dukungan, perhatian, kebaikan serta motivasi kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini, serta memberikan dukungan moril dan materil kepadaku dan skripsi ini saya persembahkan untukmu.
4. Teman-teman yang telah membantuku disaat aku kesulitan
5. Untuk teman-teman seperjuanganku PGMI 7E
6. Teman-teman KKN-DR dan PPL angkatan 2020
7. Terima kasih Allah SWT Berkat Ridho dan Rahmatmu sehingga aku bisa menyelesaikan segala urusanku dengan mudah dan lancar, terima kasih telah menjadi tempat menyampaikan keluh kesah terbaik yak ALLAH, hanya engkau MAHA PENGASIH LAGI MAHA PENYAYANG.

ABSTRAK

KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN MOBILE LEARNING SISWA KELAS IV SD NEGERI 6 REJANG LEBONG

Oleh
Renalda Afriyesta (17591109)

Mobile Learning atau *m-learning* adalah pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dan perangkat mobile, *Mobile Learning* yang digunakan di sekolah SD Negeri 6 Rejang Lebong ini adalah telepon seluler, kegiatan pembelajaran yang dilakukan banyak mengalami kesulitan karena anak yang tidak memahami pembelajaran menggunakan *Mobile Learning*, orang tua yang tidak mengerti teknologi dan sibuk bekerja, serta keterbatasan dana untuk penyediaan media *Mobile Learning* itu sendiri berikut masalah sinyal dalam menerima, mengerjakan dan mengirimkan tugas.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data meliputi metode observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan dalam menganalisis data dalam penelitian ini memiliki tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun data pokok yang diperoleh dari kepala sekolah, guru kelas IV dan siswa dan siswi kelas IV sedangkan data penunjang berasal dari wakil kepala sekolah, guru tematik kelas IV dan staf tata usaha serta gambaran lokasi penelitian.

Penelitian ini menemukan Kesulitan yang dihadapi guru, siswa dan orang tua dalam menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning* yaitu kesulitan dari faktor internal dan eksternal adapun faktor internal yaitu dari motivasi, minat dan perhatian sedangkan faktor eksternalnya yaitu metode, media dan sumber belajar Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning* menggunakan media dengan lebih kreatif dalam menyampaikan pembelajaran dengan *Video Call*, *Voice Note* ataupun video biasa memberikan keringanan bagi siswa yang tidak atau *Handphone* rusak mengambil tugas langsung kesekolah dan mengumpulkan setiap hari sabtu, memberikan kuota tambahan. Upaya yang dilakukan orang tua bekerjasama dengan guru dalam menyampaikan materi kepada anak apa yang tidak dimengerti anak, mementingkan masalah pendidikan anak terlebih dahulu, membuat jadwal belajar dan bermain anak.

Kata Kunci: Kesulitan Belajar Siswa, Media Pembelajaran, Mobile Learning

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HAL PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II. LANDASAN TEORI	7
A. Pengertian Kesulitan Belajar Siswa	7
B. Pemanfaatan Media Pembelajaran	11
C. Media Pembelajaran Mobile Learning	24
D. Penelitian Relevan	27
BAB III. METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat Penelitian	31
C. Subyek Penelitian	31
D. Sumber Data	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data	39
G. Teknik Uji Keabsahan Data.....	41

BAB IV. HASIL PENELITIAN.....	43
A. Deskripsi Wilayah	
1. Sejarah Berdirinya SD Negeri 6 Rejang Lebong.....	43
2. Keadaan Guru	45
3. Keadaan Siswa.....	46
4. Sarana dan Prasarana	47
5. Data Bangunan dan Ruang Lainnya	48
6. Program Kerja Sekolah.....	42
7. Visi dan Misi.....	50
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	51
1. Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran <i>Mobile Learning</i> Siswa Kelas IV SD Negeri 6 Rejang Lebong.....	52
2. Upaya Siswa, Guru, Orang Tua mengatasi kesulitan belajar dengan menggunakan Media Pembelajaran <i>Mobile Learning</i>	61
3. Upaya Siswa, Guru, Orang Tua mengatasi kesulitan belajar dengan menggunakan Media Pembelajaran <i>Mobile Learning</i>	68
4. Hasil Observasi	69
BAB V. PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA
Lampiran-Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Keadaan Guru SD 6 Rejang Lebong	45
4.2 Keadaan Siswa SD 6 Rejang Lebong	46
4.3 Sarana dan Prasarana SD 6 Rejang Lebong	47
4.4 Data Bangunan dan Ruang lainnya	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan secara etimologi berasal dari kata “*paedagogie*” dari bahasa Yunani, terdiri dari kata “*pais*” artinya anak dan “*again*” artinya membimbing, jadi jika diartikan, *paedagogie* artinya bimbingan yang diberikan kepada anak. Dalam bahasa Romawi pendidikan berasal dari kata “*educate*” yang berarti mengeluarkan sesuatu yang berada dari dalam. Sedangkan dalam bahasa Inggris pendidikan diistilahkan dengan kata “*to educate*” yang “berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual”.¹

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 Ayat 1, disebutkan bahwa, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.²

Ki Hajar Dewantara mendefinisikan pendidikan yaitu “menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai kemaslahatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya”.³ Maka dalam pelaksanaan pendidikan harus dijalankan sesuai dengan rencana.

¹ Aas Siti Sholichah, *Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-qur'an*, Jurnal Pendidikan Islam, Volume 07-Nomor 1 April 2018, hal.23

² Samrin, *Pendidikan agama Islam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia*, Jurnal Al-Ta'dib, Volume 8-Nomor 1 Januari-Juni 2015, hal. 101

³ *Ibid.*, hal.28

Perencanaan dirancang “suatu kondisi yang dapat menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang kondusif agar para peserta didik terlibat secara aktif sehingga dapat mengembangkan potensi dirinya tentang kekuatan spiritual keagamaan yang diyakininya, dapat mengendalikan diri dan berkepribadian yang utuh dan berakhlak mulia dalam bertindak sesuai dengan etika dan moral yang berlaku”.⁴

Hakikatnya “pendidikan memiliki tujuan tertentu yang bermanfaat bagi manusia secara keseluruhan”.⁵ Pendidikan merupakan sebuah sistem. Sebagai sistem, aktivitas pendidikan terbangun dalam beberapa komponen, yaitu pendidik, peserta didik, tujuan pendidikan, alat pendidikan dan lingkungan pendidikan, semua saling berhubungan, saling berkaitan satu sama lain. Setiap komponen memiliki rangka masing-masing dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.⁶

Saat wawancara pertama kali dengan kepala sekolah SDN 6 Rejang Lebong, “dalam proses belajar mengajar pada masa pandemi seperti ini kegiatan belajar mengajar tidak lagi dilakukan di sekolah tetapi melainkan dilakukan dari rumah dengan menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning* (Seluler), seperti pada siswa kelas IV SDN 6 R/L kegiatan tersebut dilakukan untuk mengantisipasi penularan virus tentunya”.⁷

Menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning* (Seluler) sebagai teknologi pembelajaran daring, SDN 6 R/L berkoordinasi dengan wali murid terkhusus siswa kelas IV tentang media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran daring karena tidak setiap siswa kelas IV memiliki laptop/computer maka media yang dipilih adalah media pembelajaran *Mobile Learning* (Seluler).

Hal ini kegiatan pembelajaran yang dilakukan banyak mengalami kesulitan dimana ada anak yang tidak memahami apa itu pembelajaran *Mobile Learning*, orang

⁴ Hantje Ponto, *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Kejuruan*, (Yogyakarta:Deeppublish 2018), hal.2

⁵ *Ibid.*, hal. 3

⁶ Sulaiman Saat, *Faktor-Faktor Determinan Dalam Pendidikan*, Jurnal Al-Ta'dib, Volume 8-nomor 2 Juli-Desember 2015, hal.1

⁷ Wawancara Ibu Elmawani, Kepala Sekolah SD Negeri 6 Rejang Lebong, Hari sabtu, 20 Maret 2021, Pukul 09.43 Wib

tua yang tidak mengerti teknologi, dan keterbatasan dana untuk penyediaan media mobile learning itu sendiri serta masalah sinyal tentunya, kegiatan pembelajaran ini tentunya tidak bisa efektif dan jika pembelajaran ini tetap berlangsung, peserta didik tidak akan mendapatkan ilmu yang sebagaimana mereka harusnya dapatkan disekolah.

Mobile Learning atau biasa disingkat *m-learning* adalah pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dan perangkat mobile. Dalam hal ini *Mobile Learning* yang digunakan di sekolah SDN 6 Rejang Lebong ini adalah “telepon seluler, dengan menggunakan *m-learning* pengguna dapat mengakses pelajaran dimana saja dan kapan saja, tanpa harus mengunjungi suatu tempat tertentu pada waktu tertentu”.⁸

Mengatasi permasalahan di atas maka saya mengambil judul tentang Kesulitan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran *Mobile Learning* pada siswa kelas IV SDN 6 Rejang Lebong, bagaimana kita orang tua dan guru dari siswa kelas IV SDN 6 Rejang Lebong bisa membantu siswa dalam kegiatan belajar mengajar dirumah dengan cara memanfaatkan media pembelajaran yang tentunya menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning*.

Dengan memakai media pembelajaran *Mobile Learning* diharapkan siswa bisa menambah ilmunya walaupun mereka tidak bertatap muka dengan gurunya, karena ilmu itu bukan hanya bisa didapat disekolah tetapi ilmu bisa didapatkan dimanapun dan kapanpun.

⁸ Refi Elfira Yuliani, *Pengembangan Mobile learning (M-Learning) Sebagai Model Pembelajaran Alternatif Dalam Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Siswa Terhadap Matematika*, Jurnal Pendidikan MIPA, Volume 1-Nomor 1 Oktober 2015, hal.57

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikatakan bahwa identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Sebagian kecil Orang tua yang mampu mengajarkan/membimbing anaknya belajar karena kurangnya pengetahuan orang tua tentang penggunaan teknologi.
2. Keterbatasan dana orang tua untuk penyediaan media *Mobile Learning* serta kuota belajar.
3. Kurangnya pemahaman siswa pada saat pembelajaran dengan media *Mobile Learning*.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas penelitian ini di fokuskan pada, perumusan masalah yang terkhusus agar penelitian ini dilakukan lebih terarah sehingga lebih sistematis sesuai dengan aturan ilmiah, supaya tidak terjadi kesalahpahaman terhadap masalah yang dikandung dalam judul skripsi ini, maka penulisan fokus pada kesulitan dalam pemanfaatan media *Mobile Learning* pada siswa kelas IV SDN 6 Rejang Lebong yakni, menerima tugas, mengerjakan tugas, mengirimkan tugas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Kesulitan apa saja yang dihadapi siswa, guru dan orang tua dalam menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning*?

2. Bagaimana upaya siswa, guru dan orang tua mengatasi kesulitan belajar dengan menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning*?
3. Bagaimana hasil upaya siswa, guru dan orang tua mengatasi kesulitan belajar dengan menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah diatas tersebut maka tujuan penelitian yakni:

1. Untuk mengetahui kesulitan apa saja yang dihadapi siswa, guru dan orang tua dalam menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning*.
2. Untuk mengetahui bagaimana upaya siswa, guru, dan orang tua mengatasi kesulitan belajar dengan menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning*.
3. Untuk mengetahui bagaimana hasil upaya siswa, guru, dan orang tua mengatasi kesulitan belajar dengan menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning*.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoritis yaitu sebagai berikut:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan bahwa banyak alternatif pembelajaran yang dapat dilakukan untuk menambah pengetahuan anak belajar dengan media pembelajaran *Mobile Learning* pada siswa kelas IV SD Negeri 6 Rejang Lebong.

2. Praktis

- a. Bagi siswa, diharapkan siswa dapat meningkatkan pengetahuan dan motivasi belajar dirumah tentunya, dengan bimbingan orang tua serta menggunakan

media pembelajaran yang menarik seperti media pembelajaran *Mobile Learning* ini.

- b. Bagi Guru, memberikan masukan kepada guru bahwa pembelajaran dirumah bisa membuat anak lebih rileks dan bisa membangun keakraban antara keluarga pada saat sekarang ini.
- c. Bagi Orang Tua, memberikan masukan kepada orang tua untuk dapat mengajarkan dan mendampingi anaknya belajar agar anak bisa lebih paham dengan media pembelajaran.
- d. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat membantu sekolah dalam memperbaiki kesulitan belajar siswa dengan media pembelajaran.
- e. Bagi Masyarakat, diharapkan masyarakat mengetahui bahwasannya pembelajaran dapat dilakukan diluar sekolah, bukan hanya melalui pertemuan di kelas secara langsung. Dan ini menjadi alternatif bagi masyarakat dalam mendukung pemerintah pada masa sulit sekarang.
- f. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana (SI).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kesulitan Belajar Siswa

Kesulitan belajar merupakan “salah satu masalah yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran, kesulitan belajar merupakan suatu keadaan dimana siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya yang disebabkan oleh hambatan atau gangguan tertentu dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan”.⁹

Siswa sering diistilahkan sebagai peserta didik, murid, pelajar, mahasiswa, anak didik, pembelajar, dan sebagainya. Pada hakikatnya siswa adalah “manusia yang memerlukan bimbingan belajar dari orang lain yang mempunyai suatu kelebihan”.¹⁰ Peserta didik merupakan “sumberdaya utama dan terpenting dalam proses pendidikan formal, jika tidak ada peserta didik maka tidak ada guru. Peserta didik bisa belajar tanpa guru tetapi sebaliknya guru tidak bisa mengajar tanpa peserta didik”.¹¹

Kesulitan belajar siswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor menurut Ainurahman¹² adalah:

1. Faktor Internal

a. Motivasi

Motivasi secara harfiah berasal dari bahasa Inggris, *motivation* yang berarti daya batin, dorongan, motivasi, dalam pengertian yang umum motivasi

⁹ Sayiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2008), hal. 173

¹⁰ Jamil Suprihatinigrum, *Strategi Pembelajaran*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hal.85

¹¹ Sudarwan Danim, *Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung:Alfabeta, 2010), hal. 1

¹² Abudin Nata, *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Di Indonesia*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hal. 362

adalah “dorongan atau niat yang kuat dan kesungguhan untuk melakukan sebuah pekerjaan dengan sebaik-baiknya”.¹³

Motivasi merupakan “salah satu aspek psikologis yang mempunyai peranan penting pada setiap individu baik secara perorangan maupun kelompok. motivasi memiliki peranan penting dalam setiap usaha individu maupun sekelompok orang yang melakukan kerja sama dalam rangka pencapaian suatu tujuan”.¹⁴

Intinya dapat disederhanakan bahwa motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan yang ada dapat tercapai.

Motivasi tentu sangat diperlukan sebab “seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar”.¹⁵ Motivasi sendiri ada dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik ini adalah “motivasi yang berasal dari bawaan sejak lahir, maka motivasi ini tidak perlu dibimbing atau ditumbuhkan. dan juga

¹⁴Hamzah B Uno dan Nina Lamatenggo, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran Dan Aspek Yang MeMengaruhi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hal. 108

¹⁵ Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Refika aditama, 2010), hal. 19

motivasi ini timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan orang lain, tetapi atas dasar kemauan sendiri”.¹⁶

2) Motivasi Ektrinsik

Motivasi ektrinsik adalah “motivasi yang berasal dari luar dan amat bergantung pada usaha dari lingkungan yang memengaruhinya.¹⁷ Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakkah karena adanya ajakan, suruhan, paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian siswa mau melakukan sesuatu atau belajar”.¹⁸

b. Minat

Karena motivasi berkaitan erat dengan minat, motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat yang merupakan alat motivasi yang pokok, proses belajar akan berjalan lancar apabila ada minat. Minat dapat dibangkitkan dengan “cara membangkitkan minat karena adanya suatu kebutuhan, menggunakan berbagai macam cara untuk belajar, dan memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik”.¹⁹

c. Perhatian

Perhatian adalah “Keaktifan jiwa yang diarahkan kepada suatu objek baik didalam maupun diluar dirinya”, perhatian timbul karena adanya kesadaran kita terhadap sesuatu objek yang terpusat”.²⁰

¹⁶ *Ibid*, hal. 19

¹⁷ Abudin Nata, *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Di Indonesia*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hal. 362

¹⁸ Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Refika aditama, 2010), hal. 19

¹⁹ Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2015), hal. 384

²⁰ Abu ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2009), hal. 142

d. Kebiasaan belajar

Kebiasaan belajar merupakan “faktor penting dalam keberhasilan belajar, keberhasilan belajar siswa adalah kebiasaan belajar yang baik, kebiasaan belajar yang baik akan berpengaruh terhadap prestasi siswa, hal tersebut dapat terjadi karena belajar yang baik mampu menciptakan suasana belajar yang memang benar-benar mendukung suasana belajar”.²¹

2. Faktor Eksternal

a. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran dapat diartikan benar-benar “sebagai metode, tetapi dapat pula diartikan sebagai pendekatan ataupun model pembelajaran, tergantung oleh karakteristik strategi dan pendekatan yang dipilih, pendekatan pembelajaran yang digunakan bisa seperti pembelajaran langsung dan pemecahan masalah sedangkan metode yang digunakan bisa seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, serta demonstrasi”.²²

b. Media Pembelajaran

Media pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai “alat bantu pembelajaran, media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran diharapkan siswa dapat mempertinggi prestasi belajar yang dicapainya”.²³

c. Sumber belajar

Sumber belajar merupakan “salah satu komponen penting dalam proses belajar karena sumber belajar ini sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran seperti alat-alat elektronik, gambar, peraga, buku sebagai penyalur yang digunakan guru dalam menyampaikan pelajaran”.²⁴

²¹ Fatiya Rosyida Dkk, *Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Self-Efficacy Terhadap Hasil Geografi Di SMA*, (Jurnal Pendidikan Geografi, nomor 2, 2016), hal. 19

²² Jumanta Hamdayana, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2016), hal. 24

²³ Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2015), hal. 304

²⁴ *Ibid*, hal. 304

Dari faktor-faktor diatas, maka baik guru maupun orang tua dapat memberikan bimbingan yang efektif terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dengan memahami terlebih dahulu faktor yang melatarbelakangi kesulitan belajar tersebut.

B. Pemanfaatan Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medium* yang secara harfiah berarti “tengah, perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan”.²⁵ Media juga didefinisikan sebagai cara mengkomunikasikan informasi atau ide, media juga bisa disebut sebagai “pembawa informasi atau pesan dari sumber informasi ke penerima, informasi dan pesan”, media memiliki peran yang sangat penting yang mendukung proses belajar mengajar.²⁶

Proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang sangat penting. karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media pembelajaran sebagai wahana untuk memberikan pengalaman belajar.²⁷

Aktivitas pembelajaran, media dapat didefinisikan sebagai “suatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik”. Media ini mencakup semua sumber yang

²⁵ Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hal. 65

²⁶ Muhammad Rusli Dkk, *Multimedia Pembelajaran Yang Inovatif Prinsip Dasar dan Model Pengembangan*, (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2017), hal. 40

²⁷ Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 303

diperlukan guna melakukan komunikasi dengan peserta didik antara lain seperti perangkat keras seperti, *Televisi, Computer, Handphone Seluler*.²⁸

Dari uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah “alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna”.²⁹

2. Macam-macam Media Pembelajaran

a. Dilihat dari jenisnya

1) Media Audio

Media Audio adalah “media yang hanya mengandalkan kemampuan bunyi atau suara saja”.³⁰ Seperti radio dan piringan hitam. Media ini tidak cocok untuk orang tuli atau mempunyai kelainan dalam pendengaran.³¹

2) Media Visual

Media Visual adalah “media yang hanya mengandalkan indra pengelihatan dimana media ini menampilkan bentuk atau rupa”.³² Media Visual ini ada yang menampilkan “gambar diam seperti film strip (film rangkai), slides (film bingkai) foto, gambar atau lukisan, cetakan. Ada pula

²⁸ Muhammad Rusli Dkk, *Multimedia Pembelajaran Yang Inovatif Prinsip Dasar dan Model Pengembangan*, (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2017), hal. 40-41

²⁹ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hal. 9

³⁰ *Ibid.*, hal. 43

³¹ Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Refika Aditama 2010), hal. 67

³² Muhammad Rusli Dkk, *Multimedia Pembelajaran Yang Inovatif Prinsip Dasar dan Model Pengembangan*, (Yogyakarta: Cv Andi Offset 2017), hal. 44

media visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu, film kartun”.³³

3) Media Audiovisual

Media Audiovisual adalah “media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar”.³⁴ Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, Karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua.

(a) Audiovisual Diam, yaitu “media yang menampilkan suara dan gambar seperti diam seperti film bingkai suara (sound slides), film rangkai suara, cetak suara”.³⁵

(b) Audiovisual Gerak, yaitu “media yang dapat menampilkan unsur suara dan unsur gambar yang bergerak seperti film suara dan video-cassete”.³⁶

(c) Audiovisual Murni, yaitu “baik unsur suara maupun unsur gambar dari suatu sumber seperti film vidio-cassete”, dan

(d) Audiovisual Tidak Murni, yaitu “yang unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berbeda, misalnya film bingkai suara yang unsur gambarnya bersumber dari slides proyektor dan unsur suaranya bersumber dari tape recorder”. Contoh lainnya adalah film strip suara dan cetak suara.³⁷

³³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya 2002), hal. 141

³⁴ *Ibid.*, hal. 44

³⁵ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hal. 9

³⁶ *Ibid*, hal. 9

³⁷ Muhammad Rusli Dkk, *Multimedia Pembelajaran Yang Inovatif Prinsip Dasar dan Model Pengembangan*, (Yogyakarta: Cv Andi Offset 2017), hal. 44

b. Dilihat dari daya liputnya

1) Media dengan Daya Liput Luas dan Serentak

Penggunaan media ini tidak terbatas oleh “tempat dan ruang serta dapat menjangkau jumlah anak didik yang banyak dalam waktu yang sama contohnya radio dan televisi”.³⁸

2) Media yang Daya Liput yang Terbatas oleh Ruang dan Tempat

Media ini dalam penggunaannya “membutuhkan ruang dan tempat yang khusus seperti film, sound slide, film rangkai, yang harus menggunakan tempat yang tertutup dan gelap”.³⁹

3) Media untuk Pengajaran Individual

Media ini penggunaannya hanya “untuk seorang diri termasuk media ini adalah pengajaran melalui Computer atau Handphone seluler”.⁴⁰

c. Dilihat dari bahan pembuatannya

1) Media Sederhana

Media ini bahan dasarnya mudah diperoleh dan harganya murah, cara pembuatannya mudah, dan penggunaannya tidak sulit.⁴¹

2) Media kompleks

Media ini adalah “media yang bahan dan alat pembuatannya sulit diperoleh serta mahal harganya, sulit membuatnya dan penggunaannya memerlukan keterampilan yang memadai”.⁴²

³⁸ *Ibid.* hal 44

³⁹ *Ibid.* hal 44

⁴⁰ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya 2002), hal. 141

⁴¹ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hal. 9

3) Tujuan Pemanfaatan Media Pembelajaran

Media Pembelajaran menjadi sarana untuk “meningkatkan kegiatan dalam proses belajar mengajar, pemanfaatan media pembelajaran sebagai alat bantu guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswanya agar pelajaran yang didapatkan oleh siswa lebih mudah mengerti selain itu dengan penggunaan media pembelajaran proses pembelajaran lebih menarik dan lebih menyenangkan”.⁴³

d. Manfaat Media Pembelajaran

Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto⁴⁴ mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa yaitu:

- 1) Pelajaran akan lebih menarik siswa, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga lebih dapat dipahami oleh siswa dan lebih memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata hanya karna penuturan kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru dapat menghemat tenaga.

⁴² Muhammad Rusli Dkk, *Multimedia Pembelajaran Yang Inovatif Prinsip Dasar dan Model Pengembangan*, (Yogyakarta: Cv Andi Offset 2017), hal. 44

⁴³ Muhammad Rusli Dkk, *Multimedia Pembelajaran Yang Inovatif Prinsip Dasar dan Model Pengembangan*, (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2017), hal. 40-41

⁴⁴ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hal. 25

4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga seperti aktivitas lain seperti mengamati, memerankan, melakukan dan lainnya.

Peneliti menyimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran dalam proses belajar “sangat berpengaruh dengan motivasi dan minat siswa dalam belajar, dengan pembelajaran yang menarik dan kreatif siswa akan lebih mudah untuk termotivasi dan mengikuti pembelajaran dengan baik, dengan media pembelajaran siswa juga akan lebih mudah dalam menangkap isi pembelajaran yang disampaikan oleh guru tetapi media pembelajaran yang digunakan guru harus sesuai dengan tingkatan kelas dari peserta didik”.

Adapun manfaat media pembelajaran menurut *Encyclopedia Of Educational Research*⁴⁵ yakni:

- 1) Meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berfikir
- 2) Memperbesar perhatian siswa
- 3) Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar
- 4) Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri pada siswa.
- 5) Menumbuhkan pemikiran yang teratur
- 6) Membantu tumbuhnya pengertian dengan cara yang berbeda

Peneliti juga menyimpulkan bahwa “dengan adanya media pembelajaran pada saat proses pembelajaran dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran lebih efektif, dengan media pembelajaran proses belajar

⁴⁵ *Ibid.*, hal. 25

mengajar tidak hanya berjalan monoton dan dengan media pembelajaran dapat membuat siswa lebih aktif dan berperan didalam kelas”.

Secara lebih khusus, Kemp dan Dayton⁴⁶ mengidentifikasi delapan manfaat dari media pembelajaran yaitu:

- 1) Penyampaian pembelajaran menjadi lebih baku
- 2) Pembelajaran cenderung menjadi lebih menarik
- 3) Pembelajaran menjadi interaktif
- 4) Lamanya waktu pembelajaran dapat lebih hemat
- 5) Kualitas dari hasil belajar siswa lebih meningkat
- 6) Pembelajaran dapat berlangsung dimana saja dan kapan saja
- 7) Peningkatan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar dapat ditingkatkan
- 8) Peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif.

Dari beberapa pendapat yang telah diuraikan diatas peneliti menyimpulkan bahwa “media pembelajaran bermanfaat untuk memperlancar interaksi pendidik dan pengajar dengan membantu siswa lebih optimal”.

e. Fungsi Media Pembelajaran

fungsi media dalam proses belajar mengajar menurut Nana Sudjana⁴⁷ yakni:

- 1) Penggunaan media pembelajaran merupakan “bagian yang penting, ini berarti bahwa media pembelajaran salah satu unsur yang harus dikembangkan guru”.

⁴⁶ Sutirman, *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2013), hal. 17

⁴⁷ Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Refika Aditama 2010), hal. 66-67

- 2) Penggunaan media pembelajaran pada proses belajar mengajar “bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi media pembelajaran mempunyai fungsi sendiri sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran agar lebih efektif”.
- 3) Penggunaan media pembelajaran “bukan semata-mata hanya untuk hiburan yang digunakan hanya sekedar pelengkap untuk menarik perhatian siswa untuk belajar”.
- 4) Penggunaan media pembelajaran “lebih diutamakan untuk mempercepat proses pembelajaran agar siswa lebih mudah mengerti materi yang disampaikan guru”.
- 5) Penggunaan media pembelajaran “diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar siswa”.

Fungsi media memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar peneliti menyimpulkan bahwa “dalam pembelajaran akan lebih efektif jika menggunakan media pembelajaran selain sebagai alat bantu media pembelajaran juga dapat membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien”.

Ketika fungsi media pengajaran diaplikasikan dalam proses belajar mengajar, maka terlihat peranannya sebagai berikut:

- 1) Media dapat memunculkan permasalahan untuk itu harus dipecahkan oleh siswa dalam proses pembelajaran, paling tidak guru dapat memperoleh media sebagai sumber pertanyaan atau stimulasi siswa
- 2) Media sebagai sumber belajar siswa media ini sebagai bahan yang konkret berisikan bahan-bahan yang harus dipelajari siswa, baik individual maupun

kelompok. Dan media pembelajaran ini banyak membantu guru dalam proses belajar mengajar

- 3) Media yang digunakan guru sebagai penjelas dari keterangan terhadap materi yang guru sampaikan.⁴⁸

Lebih detailnya fungsi media pembelajaran yang penulis simpulkan yaitu:

- 1) Media pembelajaran mengatasi keterbatasan ruang dan waktu pembelajaran dapat dikondisikan
- 2) Membantu mempercepat pemahaman siswa dalam proses pembelajaran, dan lebih mudah menarik perhatian siswa
- 3) Memperjelas materi yang diberikan guru serta pembelajaran lebih komunikatif dan produktif
- 4) Dapat menghilangkan kejenuhan siswa dalam belajar
- 5) Media pembelajaran dapat meningkatkan gairah dan motivasi belajar siswa
- 6) Meningkatkan keaktifan siswa dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta dapat mengetahui gaya belajar siswa yang beragam.

f. Prinsip-Prinsip Pemilihan Media Pembelajaran

Menggunakan media pembelajaran hendaknya guru “memperhatikan sejumlah prinsip agar penggunaan media dalam pembelajaran efektif” adapun menurut Nana Sudjana⁴⁹ sebagai berikut:

- 1) Menempatkan atau memperlihatkan media pada waktu, tempat dan situasi yang tepat, artinya kapan dan dalam situasi bagaimana waktu mengajar

⁴⁸ *Ibid*, hal. 66-67

⁴⁹ *Ibid.*, hal. 68-69

media dapat digunakan, tentunya dalam pembelajaran tidak setiap saat menggunakan media pembelajaran

- 2) Menyajikan media yang tepat, artinya media yang disajikan haruslah sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa
- 3) Menetapkan media pembelajaran sesuai dengan tingkat kematangan anak didik
- 4) Menentukan jenis media yang tepat dengan tujuan, bahan, metode, waktu dan sarana.

Menggunakan media pembelajaran guru juga harus mengetahui “media apa yang cocok untuk menyampaikan pembelajaran dikelas, guru juga harus menetapkan media pembelajaran sesuai dengan tingkatan kelas karena jika media pembelajaran yang digunakan tidak sesuai dengan tingkatan maka akan sulit bagi siswa untuk dapat mengerti penjelasan yang disampaikan guru”.

g. Faktor-faktor Yang mempengaruhi Dalam Pemilihan Media Pembelajaran

Pemilihan media pembelajaran banyak faktor yang harus dipertimbangkan peneliti menyimpulkan bahwa “agar media dapat dipilih dengan tepat sesuai dengan prinsip-prinsip pemilihan maka perlu diperhatikan faktor-faktor yang lain seperti, situasi dan kondisi, yakni situasi dan kondisi sekolah atau tempat dan ruangan yang akan dipergunakan, baik ukuran perlengkapan maupun ventilasinya, situasi serta kondisi anak didik yang akan mengikuti pelajaran baik jumlah, motivasi dan kegairahannya”.

Metode yang dipilih “bukan atas kesenangan guru melainkan sesuai dengan keperluan sistem belajar maka perlunya masukkan dari siswa,

pengajaran yang akan disampaikan kepada anak didik harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku, baik menyangkut isi, struktur maupun kedalamannya, media yang digunakan harus dilihat kesesuaiannya dengan tingkat perkembangan anak didik, baik segi bahasa, simbol-simbol yang digunakan, cara dan kecepatan penyajian maupun waktu penggunaannya serta kualitas dari media pembelajaran”.

Adapun pada tingkat yang menyeluruh dan umum, pemilihan media dapat dipertimbangkan melalui faktor-faktor berikut ini:

- 1) Hambatan pengembangan dan pembelajaran yang meliputi “dana, fasilitas dan peralatan yang tersedia, waktu yang tersedia dan sumber-sumber yang tersedia”.
- 2) Persyaratan isi, tugas dan jenis pembelajaran, isi pelajaran beragam dari sisi tuas yang ingin dilakukan siswa, misalnya “penghafalan, penerapan keterampilan, pengertian hubungan-hubungan, atau penalaran dan pemikiran tingkatan yang lebih tinggi, setiap kategori pembelajaran itu menurut perilaku yang berbeda-beda dan memerlukan teknik dan media penyajian yang berbeda pula”.
- 3) Hambatan dari sisi siswa dengan “mempertimbangan kemampuan dan keterampilan awal, seperti membaca, mengetik dengan menggunakan komputer, dan karakter siswa lainnya”.
- 4) Pertimbangan lainnya adalah tingkat “kesenangan dan keefektifannya”.⁵⁰

⁵⁰ Muhammad Rusli Dkk, *Multimedia Pembelajaran Yang Inovatif Prinsip Dasar dan Model Pengembangan*, (Yogyakarta: Cv Andi Offset 2017), hal. 84

Dari banyaknya faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media peneliti menyimpulkan bahwa “yang paling penting dari faktor pemilihan media pembelajaran adalah disesuaikan dengan kebutuhan dari peserta didik serta media yang dipilih dapat mempermudah siswa mengerti dan tidak memakan biaya yang banyak untuk membuatnya”.

h. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Media harus dipilih “dengan dasar bagaimana perannya dalam meningkatkan pembelajaran, pemilihan ini harus dipertimbangkan dalam pencapaian tujuan pembelajarannya dan juga sebenarnya bahwa media dapat melakukan tugas-tugas yang diberikan”, Twoli Et Al⁵¹ mendeskripsikan kriteria pemilihan media pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Pilih media atau materi yang terbaik yang tersedia untuk mewujudkan tujuan pembelajaran.
- 2) Materi harus membuat situasi belajar lebih realitis dan konkret.
- 3) Media dan materi harus sesuai dengan usia, kecerdasan minat, dan pengalaman peserta didik.
- 4) Media harus membuat belajar jadi mudah dan cepat.
- 5) Media harus menyajikan informasi dalam cara yang menarik.
- 6) Media dan media harus menyediakan basis berpikir konseptual secara konkret.
- 7) Materi harus merangsang peserta didik untuk berfikir kritis.
- 8) Sumber daya harus menyediakan fasilitas integrasi subjek

⁵¹ *Ibid.*, hal. 45

- 9) Media dan materi harus secara fisik dan visual menarik dalam kerapian dan warna-warna nyata.
- 10) Media harus mempresentasikan informasi yang baru tentang topik.
- 11) Media dan materi harus bernilai waktu, biaya dan upaya yang terlibat dalam penggunaannya.
- 12) Materi harus berupa konten driven dan bukan media driven.

Peneliti menyimpulkan bahwa dari segi belajar, berbagai kondisi dan prinsip-prinsip psikologis juga perlu mendapat pertimbangan dalam pemilihan dan penggunaan media seperti” harus adanya motivasi, harus ada kebutuhan, minat, atau keinginan untuk belajar dari pihak siswa sebelum meminta perhatiannya untuk mengerjakan tugas dan latihan”.

Perbedaan individual juga menjadi penentu kriteria pemilihan media pembelajaran karena siswa belajar dengan cara dan tingkat kecepatan yang berbeda-beda, faktor-faktor seperti “kemampuan kepribadian, gaya belajar dan kesiapan siswa dalam belajar, persiapan sebelum belajar, siswa sebaiknya telah menguasai secara baik pelajaran dasar atau memiliki pengalaman yang diperlukan secara memadai yang mungkin merupakan prasyarat untuk penggunaan media yang sukses”.

Didalam pembelajaran yang melibatkan emosi dan perasaan pribadi serta kecakapan sangat berpengaruh dan bertahan, media pembelajaran adalah “cara yang sangat baik untuk menghasilkan respons emosional seperti takut, cemas, emosi, cinta kasih, dan kesenangan”.

Partisipasi siswa juga sangat diharapkan agar pembelajaran berlangsung dengan baik, seorang siswa harus aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran itu tidak hanya mendengarkan dan pasif, umpan balik hasil belajar dapat meningkat apabila secara berkala siswa diinformasikan kemajuan belajarnya.

Guru harus memberi penguatan, apabila siswa berhasil belajar ia didorong untuk terus belajar, pembelajaran yang didorong oleh keberhasilan sangat bermanfaat dapat membangun kepercayaan diri dan sikap positif kedepannya, latihan dan pengulangan, agar pengetahuan atau keterampilan dapat menjadi bagian kompetensi atau kecakapan diri seseorang, haruslah pengetahuan itu harus sering diulang dan dilatih.

Terakhir yaitu penerapan, hasil belajar yang diinginkan adalah “meningkatkan hasil belajar seseorang untuk menerapkan dan mentransfer hasil belajarnya pada masalah dan situasi baru”.

C. Media Pembelajaran Mobile Learning

Penulis memilih media pembelajaran *mobile learning* atau *m-learning* adalah “pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dan perangkat mobile”. Dalam hal ini Mobile learning yang digunakan disekolah SDN 6 Rejang Lebong ini adalah “telepon seluler, dengan menggunakan *m-learning* pengguna dapat mengakses pelajaran dimana saja dan kapan saja, tanpa harus mengunjungi suatu tempat tertentu pada waktu tertentu”.

Media *m-learning* ini dilihat dari jenisnya termasuk kedalam “media audio visual karena didalam *m-learning* (seluler) ini terdapat fungsi baik software ataupun hardware yang mampu menyampaikan informasi secara audio maupun

visual, dilihat dari daya liputnya *m-learning* termasuk media pengajaran individual karena dalam masa pandemi ini belajar dengan menggunakan seluler”.⁵²

Kemudian dilihat dari bahan pembuatannya *m-learning* ini termasuk kedalam “media kompleks yang alat dan pembuatannya sulit serta harganya mahal dan dalam proses penggunaannya memerlukan keterampilan yang memadai”.⁵³ Teknologi perangkat teknologi informasi gengam dan bergerak menawarkan sesuatu cara untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan interaktif baik didalam ruangan maupun diluar kelas.⁵⁴

Adapun kelebihan dan Kelemahan *Mobile Learning* yaitu:

1. Kelebihan *Mobile Learning*

Beberapa keuntungan dari proses *M-Learning* adalah “ekonomis, mudah diakses, efisien interaktif, kolaboratif, konsisten, fleksibel, kreatif dan mandiri”. Adapun kelebihanannya yaitu:

- a. Biaya, *M-Learning* mampu “mengurangi biaya pelatihan, organisasi perusahaan atau pendidikan dapat menghemat biaya karena tidak perlu mengeluarkan dana untuk peralatan kelas seperti, papan tulis, alat tulis dan sebagainya”.
- b. Fleksibilitas waktu, membuat siswa dapat menyesuaikan waktu belajar, karena dapat mengakses pelajaran melalui seluler kapanpun waktu yang diinginkan.

⁵² Muhammad Rusli Dkk, *Multimedia Pembelajaran Yang Inovatif Prinsip Dasar dan Model Pengembangan*, (Yogyakarta: Cv Andi Offset 2017), hal. 44

⁵³ *Ibid.*, hal. 44

⁵⁴ Barbara Gross Davis, *Perangkat Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hal. 314

- c. Fleksibilitas tempat, *M-Learning* membuat siswa dapat mengakses materi pelajaran dimana saja selama seluler mereka terhubung dengan internet.
- d. Fleksibilitas kecepatan pembelajaran, *M-Learning* dapat disesuaikan dengan kecepatan belajar masing-masing siswa.
- e. Efektivitas pengajaran, *M-Learning* merupakan teknologi belajar baru, oleh karena itu pada masa sekarang media ini dapat lebih membuat siswa mengerti pelajaran.

2. Kelemahan *Mobile Learning*

- a. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa bahkan antar siswa itu sendiri, kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya nilai-nilai dalam proses belajar mengajar.
- b. Proses belajar mengajarnya cenderung kearah pelatihan daripada pendidikan.
- c. Berubahnya peran guru yang semula menguasai teknik pembelajaran, kini dituntut untuk menguasai teknik pembelajaran yang menggunakan ICT (*information and communication technology*).
- d. Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar akan cenderung gagal.
- e. Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet hal ini berkaitan dengan tersedianya listrik, telepon seluler, dan juga tidak semua siswa memiliki telepon seluler dan penyediaan kuota belajar.
- f. Kurangnya penguasaan siswa, guru maupun orang tua dalam penggunaan media pembelajaran *M-Learning*.

D. Penelitian Relevan

1. Pengembangan media pembelajaran *mobile learning* berbasis *android* dalam pembelajaran atletik untuk siswa smp kels VII.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh “kurangnya inovasi media pembelajaran yang menarik yang ada untuk pembelajaran PJOK khususnya atletik dan kesulitan beberapa siswa dalam memahami gerak dasar atletik yang diajarkan disekolah”. Karena kurangnya minat belajar siswa dalam pelajaran PJOK khususnya atletik ketika dikelas atau pembelajaran teori.

Penelitian ini memiliki tujuan “untuk mengembangkan aplikasi *Athletic Smart Apps* dengan materi atletik khususnya lari cepat, jalan cepat, dan lompat jauh berbasis *Android (M-learning)* untuk siswa smp kelas VII”. Penelitian ini “merupakan penelitian pengembangan atau Research and development (R&D) yang menggunakan model pengembangan ADDIE yang tahapannya ada lima, Analisis, Perancangan, Pengembangan, Implementasi dan evaluasi”.⁵⁵

2. Pengembangan media pembelajaran *Mobile Learning (M-Learning)* berbasis *Android* untuk siswa kelas XI pada materi struktur dan fungsi organ sel di Man 3 kota Banda Aceh.

Proses belajar mengajar saat ini masih terdapat berbagai masalah khususnya pada mata pelajaran Biologi, sekitar 55% siswa-siswi kurang memahami materi dan struktur dan fungsi sel karena cukup rumit dan terlalu banyak pembahasannya, dengan menghasilkan media pembelajaran *Mobile*

⁵⁵ Maranthika Setyantoko, *Pengembangan media pembelajaran mobile learning berbasis android dalam pembelajaran atletik untuk siswa smp kels VII*, (Yogyakarta: Maranthika Setyatoko 2016), hal. vii

Learning berbasis *Andoid* untuk kelas IX SMA/MA serta mengetahui kualitas produk media *Mobile Learning* yang telah dihasilkan.

Penelitian ini merupakan “penelitian pengembangan atau Research and development (R&D) yang menggunakan model pengembangan ADDIE yang tahapannya ada lima, Analisis, Perancangan, Pengembangan, Implementasi dan evaluasi”.⁵⁶

3. Media pembelajaran *Mobile Learning* untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan praktikum mahasiswa Stikes Karsa Husada Garut.

Media pembelajaran yang sesuai tidak mendukung kurangnya motivasi belajar dan kemampuan siswa dalam belajar, penelitian ini akan mempelajari apakah “*Mobile Learning* dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan belajar mahasiswa praktikum Stiker Karsa Husada tentang fungsi sel dan tumbuhan”.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan “penelitian kuantitatif dengan metode eksperimental murni, diharapkan dengan menggunakan media pembelajaran seluler dapat meningkatkan praktikum siswa karena dengan metode ini siswa tidak hanya bersemangat (termotivasi) untuk berinteraksi kuliah tetapi juga mampu meningkatkan pekerjaan mereka”. Beberapa media pembelajaran lain selain *Mobile Learning*, hal ini menyarankan bagi peneliti

⁵⁶ Imam Ziaul Abror, *Pengembangan media pembelajaran Mobile Learning (M-Learning) berbasis Android untuk siswa kelas XI pada materi struktur dan fungsi organ sel di Man 3 kota Banda Aceh*, (Banda Aceh: Imam Ziaul Abror 2017), hal. v

selanjutnya dapat mengkaji berbagai keunggulan dan akurasi masing-masing media pembelajaran dari aspek perkuliahan.⁵⁷

⁵⁷ N Ai Erlinawat Dkk, *Media pembelajaran Mobile Learning untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan praktikum mahasiswa Stikes Karsa Husada Garut*. (Jurnal ilmu pendidikan 2015), hal. 298

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah Penelitian Kualitatif. Data Kualitatif adalah jenis data yang diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian, bahkan dapat berupa cerita pendek. Beberapa data tertentu, dapat “menunjukkan perbedaan dalam bentuk jenjang atau tingkatan, walaupun tidak jelas batasan-batasannya”.⁵⁸

Penelitian ini menggunakan Pendekatan penelitian kualitatif, yaitu mengamati suatu objek sehingga menghasilkan suatu pengertian. Miles dan Huberman menjelaskan bahwa “Data kualitatif merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandaskan kukuh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat. Dengan data kualitatif kita dapat mengikuti dan memahami alur peristiwa secara kronologis, menilai sebab akibat dalam lingkup pikiran orang-orang setempat, dan memperoleh penjelasan yang banyak dan bermanfaat. Dan lagi, data kualitatif lebih condong dapat membimbing kita untuk memperoleh penemuan-penemuan yang tak diduga sebelumnya dan untuk membentuk kerangka teoritis baru, data tersebut membantu para peneliti untuk melangkah lebih jauh dari praduga dan kerangka kerja awal”.⁵⁹

Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam konteks penelitian ini, peneliti berupaya mendeskripsikan secara sistematis tentang kesulitan belajar siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran *Mobile Learning* pada siswa kelas IV SD Negeri 6 Rejang Lebong, Deskripsi tersebut didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian.

⁵⁸ Kurniawan, *Analisis Data Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish,2018), hal. 16

⁵⁹ *Ibid*, hal. 17-28

B. Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Peneliti menetapkan tempat penelitian yaitu dilingkungan Sekolah dasar 6 Rejang Lebong terkhusus disekitaran perumahan peneliti. Karena dalam keadaan social distancing tidak memungkinkan untuk melakukan penelitian ditempat lain sehingga peneliti memilih lingkungan disekitar perumahan selain itu pula disekitar perumahan peneliti terdapat banyak anak Sekolah Dasar yang cocok untuk subjek penelitian.

2. Waktu Penelitian

Adapun Penelitian ini dilakukan pada 16 Februari sampai dengan 16 Mei 2021.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat memperoleh data untuk variabel yang dipermasalahkan.⁶⁰ Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah SD Negeri 6 Rejang Lebong, Guru kelas, Orang tua, dan siswa kelas IV SD Negeri 6 Rejang Lebong.

D. Sumber Data

Sumber data adalah “subjek dari mana data dapat diperoleh”.⁶¹Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu: sumber data primer dan sekunder.

⁶⁰Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta,1988), hal. 129

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hal. 117

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah “data penelitian yang secara langsung diperoleh dari sumber asli yang tidak menggunakan perantara yang dikumpulkan peneliti untuk menjawab penelitian”.⁶² Sumber primer merupakan “data pokok dalam sebuah penelitian”.

Sumber data primer adalah “sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data. Yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini yaitu, beberapa anak Sekolah Dasar dan orang tua siswa dan wali murid siswa dilingkungan. Sekolah Dasar 6 Rejang Lebong terkhusus sekitaran perumahan peneliti”.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah “sumber data kedua setelah sumber data primer yang didapat dari sekolah seperti buku, arsip ataupun pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini”.

Melalui wawancara dengan masyarakat umum dilingkungan Sekolah Dasar 6 Rejang Lebong. Selain itu, penulis juga menggunakan sumber lain yaitu, melalui (media masa) maupun dari internet.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data “merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian”. Dikarenakan jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka teknik pengumpulan data yang Penulis lakukan dalam penelitian ini adalah:

⁶² Arikunto, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta), hal 39

1. Wawancara

Wawancara adalah “percakapan dengan maksud tertentu”. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan sejumlah pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Penulis menggunakan “teknik wawancara terstruktur yaitu wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya”. Metode wawancara ini peneliti tujukan kepada sumber data primer dan sekunder, dengan wawancara tersebut diharapkan dapat memberikan informasi tentang "Kesulitan belajar siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran *Mobile Learning* pada siswa kelas IV SD Negeri 6 Rejang Lebong”

Pelaksanaan wawancara di SD Negeri 6 Rejang Lebong, peneliti telah menyiapkan kisi-kisi wawancara yang merupakan “pedoman peneliti dalam melakukan wawancara terhadap Kesulitan belajar siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran *Mobile Learning* pada siswa kelas IV SD Negeri 6 Rejang Lebong”.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk “memperoleh informasi atau sebagai alat pengumpul data yang dilakukan secara sistematis”. Observasi ini diusahakan peneliti “mengamati keadaan yang wajar dan sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur, atau memanipulasikan data”.⁶³ Metode observasi ini digunakan untuk “memperoleh data-data bagaimana

⁶³ S. Nasution. 2003. *Metode Research*. (Jakarta: Bumi Aksara.2003).hlm 106

Kesulitan belajar siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran *Mobile Learning* pada siswa kelas IV SD Negeri 6 Rejang Lebong”.

Peneliti melakukan observasi dengan menggunakan “observasi non partisipasi dimana dalam kegiatan observasi yang dilakukan peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-hari disini peneliti hanya melakukan wawancara terhadap informan dalam kegiatan observasi adapun dalam kegiatan observasi ini peneliti mengobservasi Kepala Sekolah SD Negeri 6 Rejang Lebong, Guru Kelas dan Staf tata usaha, wali murid serta Siswa kelas IV SD Negeri 6 Rejang Lebong”.

Metode observasi ini digunakan untuk “memperoleh data-data bagaimana Kesulitan belajar siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran *Mobile Learning* pada siswa kelas IV SD Negeri 6 Rejang Lebong”.

a. Observasi SD Negeri 6 Rejang Lebong

- 1) Mengamati lokasi dan keadaan sekitar SD Negeri 6 Rejang Lebong
- 2) Alamat atau lokasi SD Negeri 6 Rejang Lebong
- 3) Lingkungan fisik SD Negeri 6 Rejang Lebong

b. Observasi kegiatan pembelajaran SD Negeri 6 Rejang Lebong dalam pemanfaatan media pembelajaran *Mobile Learning* pada siswa kelas IV

- 1) Mengamati keadaan guru tematik kelas IV serta kegiatan pembelajaran dengan pemanfaatan media pembelajaran *Mobile Learning*
- 2) Mengamati keadaan Siswa dalam menggunakan dalam pemanfaatan media pembelajaran *Mobile Learning* pada siswa kelas IV

- 3) Mengamati keadaan Orang tua dalam membimbing siswa kelas IV menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning*

Subjek	Kesulitan dalam Belajar	Penyebab
Elmawani (Kepala Sekolah)	Sulit berkonsentrasi pada saat proses pembelajaran berlangsung.	Kurangnya dorongan Motivasi dan Minat Siswa Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Mobile Learning Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 6 Rejang Lebong
Mahdalia (Guru Kelas)	Siswa kurang berkonsentrasi sehingga kurang memahami apa materi apa yang disampaikan	Kurangnya motivasi menjadi pengaruh berjalan atau tidaknya suatu pembelajaran pada siswa kelas IV yang mengalami kesulitan belajar apalagi pada saat ini menggunakan media pembelajaran <i>Mobile Learning</i> .
Jumari (Guru PJOK)	Malasnya Siswa Melakukan Kegiatan Bergerak Fisik ketika menggunakan media pembelajaran <i>Mobile Learning</i> .	Bidang studi PJOK khususnya akan banyak melakukan pelajaran yang melibatkan aktivitas fisik, jika didalam pembelajaran ini siswa tidak memiliki minat maka apa yang dilakukan tidak akan berjalan dengan baik.
Diajeng Beratasena, (Guru BTQ)	Siswa susah untuk belajar Btq jika pembelajaran hanya mengandalkan media pembelajaran <i>Mobile Learning</i> .	Sangat sulit jika hanya guru yang mendorong mereka untuk belajar tanpa adanya motivasi dan minat dari dalam diri siswa itu sendiri untuk belajar.
Andriani (Guru Sbk)	Kurang berkonsentrasinya siswa dalam pembelajaran yang tidak diminati apalagi pembelajaran yang bersifat monoton.	Siswa kelas IV pada saat ini lebih banyak yang memperhatikan gadget dibanding memperhatikan pelajaran, pembelajaran dengan media <i>Mobile Learning</i> malah membuat siswa malas dan tidak fokus bukannya memperhatikan pelajaran yang diberikan guru di gadget siswa malah bermain game dan melupakan tugas yang diberikan guru”
Maidawati, (Guru Agama)	Sedikit siswa yang betul-betul aktif didalam pembelajaran, tugas yang diberikanpun banyak siswa yang tidak mengerjakannya,	“Didalam pembelajaran PAI yang menggunakan media pembelajaran <i>Mobile Learning</i> pada saat pembelajaran berlangsung perhatian siswa terhadap tugas PAI yang diberikan guru ini kurang dan siswa kelas IV hanya acuh dengan apa yang diberikan guru.
Bapak Andiandiyah, (Guru Sbk)	Rendahnya minat siswa untuk belajar bahasa daerah karena mereka menganggap bahasa daerah kuno	Siswa sudah enggan untuk belajar bahasa daerah karena mereka menganggap bahasa daerah kuno dan lebih menarik bahasa gaul

Lembar Pedoman Observasi

Subjek	Kesulitan dalam Belajar	Penyebab
Ade Neos Setiyo	Kuranganya dorongan Motivasi dan Minat Siswa dan perhatian Dalam pembelajaran dengan menggunakan media mobile learning	Sulit berkonsentrasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Jaringan internet yang kurang bagus
Zhafira Al azura	Tidak memahami pembelajaran sering mengumpulkan tugas tidak tepat waktu karena handphone rusak	Dalam pembelajaran dengan menggunakan media mobile learning tidak adanya motivasi dan minat dari dalam diri siswa itu sendiri untuk belajar
Imam Fahlevi	Pembelajaran dengan media mobile learning ini sulit dan tugas yang diberikan guru sangat banyak serta kesulitan memahami pembelajaran	Minat belajar yang kurang disertai dengan keadaan yang mana tidak handphone rusak dan kuota tidak memadai
Diana Rizky Wulandari	Siswa susah untuk mengerti pembelajaran terlebih jika media pembelajaran mobile learning rusak	Media pembelajaran mobile learning rusak membuat terlambatnya informasi didapatkandan tugas yang dikumpulkan terlambat serta tidak memahami pelajaran yang diajarkan
Faizi Zhafran Ramadhan	Kesulitan memahami pembelajaran dan disertai Sulit berkonsentrasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Jaringan internet yang kurang bagus	Kurang berkonsentrasinya siswa dalam pembelajaran yang tidak diminati apalagi pembelajaran yang bersifat monoton.

Subjek	Kesulitan dalam Belajar	Penyebab
Lestari Rodiyah orang tua Ade Neos Setiyo	Kesulitan membimbing dan membantu siswa memahai pembelajaran daring	Penggunaan media yang kurang efektif dan kurang dipahami siswa dan keterbatasan kuota serta sinyal
Rian purnama sari orang tua Zhafira Al azura	Tidak memahami pembelajaran sering mengumpulkan tugas tidak tepat waktu karena handphone dibawa orang tua bekerja	Dalam pembelajaran dengan menggunakan media mobile learning tidak adanya motivasi dan minat dari dalam diri siswa itu sendiri untuk belajar
Partina orang tua Imam Fahlevi	Dalam penyediaan kuota dan media pembelajaran mobile learning yang rusak	Pembelajaran dengan media mobile learning ini sulit dan tugas yang diberikan guru sangat banyak serta kesulitan memahami pembelajaran
Silvia orang tua Diana Rizky Wulandari	Kesulitan dalam mendapatkan informasi pembelajaran karena media mobile learning rusak	Pembelajaran yang diberikan guru hanya monoton penjelasan hanya dari buku dan tugas yang diberikan banyak
Fitrianti yuniar orang tua Faizi Zhafran Ramadhan	Kesulitan membimbing anak dengan menggunakan media <i>mobile learning</i>	Pembelajaran daring yang digunakan untuk belajar kurang efektif apalagi pada saat ini hanya menggunakan media pembelajaran <i>mobile learning</i>

3. Dokumentasi

Hasil penelitian dari observasi dan interview akan lebih kredibel atau dapat dipercaya apabila didukung oleh dokumen-dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Metode ini digunakan untuk “memperoleh data-data yang bersifat dokumenter seperti data ketika peneliti melakukan wawancara, data yang diperoleh melalui, dokumentasi ketika peneliti melakukan observasi dan dokumentasi lainnya yang menggambarkan terjadinya suatu proses penelitian”.

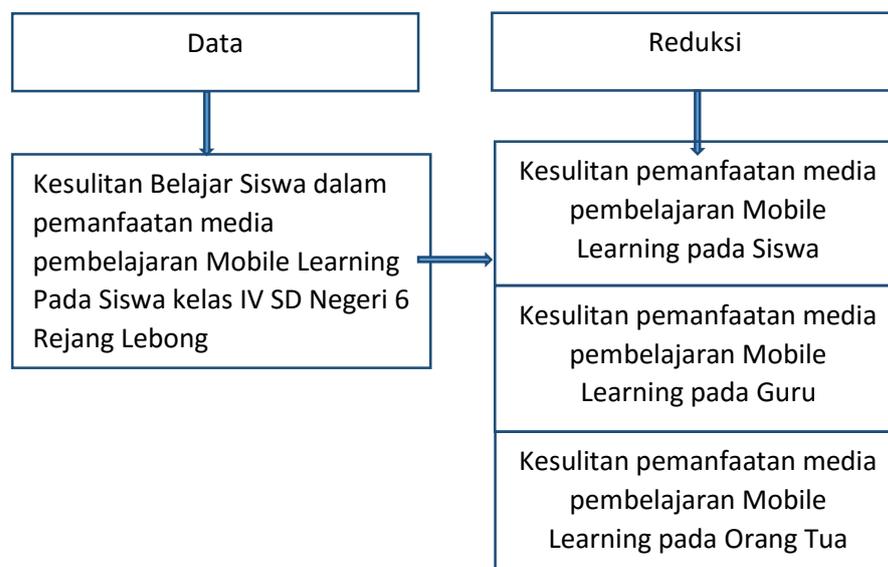
Peneliti menyediakan dokumentasi Foto yang akurat sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 6 Rejang Lebong, Guru Kelas dan Staf tata usaha, wali murid serta Siswa kelas IV SD Negeri 6 Rejang Lebong.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul penulis akan melakukan analisis data, analisis data dalam penelitian kualitatif analisis datanya lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data, dalam analisis data ini ada tiga proses yaitu, reduksi data, penyajian data, pengumpulan data, penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan data, pengumpulan data adalah “kesimpulan dari data-data informasi yang telah dikumpulkan dengan baik dan diperoleh dengan metode observasi serta wawancara. Data yang didapatkan masih berupa data yang belum diolah yang masih perlu dipilih bagian yang penting dan yang tidak penting”.

2. Reduksi data, yaitu “melakukan pemilihan, dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstrak, transformasi dari kata kasar yang diperoleh”. Mereduksi berarti “membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok dan penting, mencari tema dan pola, dan membuang data yang tidak penting, sehingga didapat gambaran spesifik dalam proses pengumpulan berikutnya”.⁶⁴



3. Penyajian data, penyajian data yaitu “mengorganisasi menyusun dalam pola hubungan sehingga mudah dipahami. Penyajian dilakukan dengan uraian naratif, seperti bagan, diagram alur, tabel, dan sejenisnya”.⁶⁵
4. Penarikan kesimpulan, dalam proses analisis ada dua metode yang digunakan yaitu “metode berfikir deduktif dan induktif. Metode berfikir deduktif yaitu metode pengolahan data yang bertolak dari pengetahuan yang bersifat khusus dan memakai kaidah-kaidah tertentu, dan peneliti menarik kesimpulan dengan berdasarkan pada teori-teori yang sudah ada diamati, artinya mengambil kesimpulan yang bersifat khusus dari hal yang bersifat umum”.

⁶⁴ Kurniawan, *Analisis Data Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 91

⁶⁵ *Ibid*, hal. 92

Kemudian metode berfikir induktif adalah “metode yang didasarkan pada rumusan yang bersifat khusus, metode yang digunakan ini untuk mengambil keputusan dari berbagai pendapat dan data hasil penelitian sehingga diperoleh kesimpulan.”⁶⁶

G. Teknik Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan “triangulasi dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi”.

Triangulasi yaitu “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut”. Agar data penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan uji kredibilitas pemeriksaan data melalui:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti “peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, melakukan wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui, dalam perpanjangan pengamatan ini untuk uji kredibilitas data ini, dari data yang sudah didapatkan bisa dicek kembali kelapangan benar atau tidaknya, jika data sudah benar dan tidak ada yang berubah saat kita mengecek kembali kelapangan berarti data kita kredibel dan perpanjangan pengamatan bisa diahiri”.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Pendidikan Penelitian*, (Bandung:Alfabeta,2015), hal. 341-338

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti “pengamatan yang dilakukan ini lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara ini data dan urutan peristiwa akan dapat dipahami secara pasti”.

3. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik “pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut dan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu”.⁶⁷

4. Pemecahan teman sejawat melalui diskusi

Dilakukan dengan cara berdiskusi dengan guru sejawat yang tidak terlibat penelitian untuk mendapatkan masukan.

5. Analisis kasus Negatif

Analisis kasus negatif adalah “kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang ditemukan”.⁶⁸

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, (Bandung:Alfabeta, 2014), hal.

⁶⁸*Ibid.*, Hal 275

BAB IV

DESKRIPSI HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah

1. Sejarah Berdirinya

SD Negeri 6 Rejang Lebong dulunya dinamakan dengan SD 4 Curup. SD ini didirikan sekita tahun 1970-an, alasan berdirinya sekolah ini dikarenakan masih sedikit sekali tempat sekolah sedangkan anak-anak yang ingin sekolah itu lebih banyak, sehingga pemerintah membuat sebuah program yang disebut dengan Program Pemerintah. Program pemerintah ini dinamakan denagan program inprez (membuat sebuah sekolah, walaupun belum adanya Gedung sekolah). Pada masa program pemerintah ini SD 4 Curup ini menggunakan Gedung SD 14 Curup, dimana siswa-siswanya bersekolah pada waktu siang-sore hari.

Setelah beberapa tahun berlalu dari pusat terdapat sebuah keputusan regroping (sekolah yang dilakukan pada pagi hari) dengan adanya keputusan ini SD 4 Curup mendapatkan 2 pilihan yaitu tetap digedung yang lama tetapi seluruh siswa dan dewan gurunya menjadi anggota dari SD 14 Curup atau silahkan untuk mencari Gedung yang bisa digunakan untuk membuka sekolahan agar tidak ada lagi yang bersekolah pada sore hari. Karena guru-gurunya tetap menginginkan SD 4 Curup ini ada sehingga mereka mencari tempat untuk bersekolah. Karena belum memiliki Gedung yang pasti sehingga membuat SD Negeri 4 Curup ini beberapa kali pindah Gedung.

Akhirnya pihak sekolahpun berkonsultasi oleh Bapak Bupati Rejang Lebong untuk bisa membantu mendapatkan lahan untuk pembangunan sekolah ini. Sehingga didapatlah sebuah lahan bekas perumahan SMP 1 yang dihibahkan dari Yayasan Semarak Bengkulu, dan akhirnya sekolah SD Negeri 4 Curup dibangun.

SD Negeri 4 Curup akhirnya memiliki Gedung yang tetap yang beralamatkan di Jl. Setia Negara 1. Setelah pembangunan selesai pada tahun 2009, akhirnya SD Negeri 4 Curup diresmikan oleh Bapak Bupati.

Karena adanya pergantian Bupati, sehingga untuk penamaan SD itu harus disesuaikan dengan nama daerahnya, dan SD Negeri 4 Curup mendapatkan nama menjadi SD Negeri 03 Kecamatan Curup. Setelah berjalan beberapa tahun dan bergantinya kepala daerah kembali pada tahun 2016 dibuatlah program penyamaan nama SD sesuai dengan urutannya, dan pada akhirnya SD Negeri 03 mendapatkan urutan ke-6, sehingga nama sekolah ini akhirnya menjadi SD Negeri 6 Rejang Lebong sampai saat ini.

Jadi SD 6 Rejang Lebong ini telah berganti nama sebanyak 3 kali, dari yang pertama SD Negeri 4 Rejang Lebong, SD Negeri 3 Kecamatan Curup, dan yang terakhir SD Negeri 6 Rejang Lebong yang saat ini beralamatkan di Jl. Setia Negara 1 No.34. kelurahan Pasar Baru.⁶⁹

⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Elmawani, Kepala Sekolah SD Negeri 6 Rejang Lebong, 9 Maret 2021

2. Keadaan Guru

Tabel 4.1 Keadaan Guru

No	Nama Guru	Jabatan
1	Elmawani, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Jumari, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah dan Guru PJOK
3	Maidawati, S.Pd.I	Guru PAI
4	Andriansyah, S.Pd.I	Guru MULOK dan SBK
5	Diajeng Beratasena, S.Pd	Guru BTQ dan TU2
6	Andriani, S.Pd	OPDS
7	Siti Rohani, S.Pd.I	Guru Kelas I
8	Suharania, S.Pd	Guru Kelas II
9	Hendrawati, S.Pd	Guru Kelas III
10	Mahdalia, S.Pd	Guru Kelas IV
11	Sri Astuti, S.Pd	Guru Kelas V
12	Welnarida, S.Pd	Guru Kelas VI A
13	Nasrun, S.Pd, MM	Guru Kelas VI B
14	Ardi Sugandi	Penjaga Sekolah
15	Iwan	Satpam Sekolah

Sumber: *Dokumentasi SD Negeri 6 Rejang Lebong*⁷⁰

⁷⁰ *Ibid*

3. Keadaan Siswa

Tabel 4.2 Keadaan Siswa

No	Nama Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Kelas I	12	12	24
2	Kelas II	13	15	28
3	Kelas III	12	14	26
4	Kelas IV	15	13	28
5	Kelas V	14	16	30
6	Kelas VI A	11	9	20
7	Kelas VI B	6	9	15
	Jumlah	83	88	171

Sumber: *Dokumentasi SD Negeri 6 Rejang Lebong*⁷¹

⁷¹ *Ibid*

4. Sarana Dan Prasarana

Sehubung dengan masih banyaknya kekurangan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SD N 6 Rejang Lebong berupa sarana penunjang Pendidikan, berikut beberapa sarana dan prasarana yang terdapat di SD N 6 Rejang Lebong:

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana

Ruang	Kondisi
Kelas I	Rusak
Kelas II	Rusak
Kelas III	Rusak
Kelas IV	Baik
Kelas V	Baik
Kelas VI A	Baik
Kelas VI B	Baik
Ruang Kelas/ Ruang Teori	Rusak Berat
Ruang Kelas/ Ruang Teori	Rusak Berat
Ruang Kelas/ Ruang Teori	Rusak Berat
Ruang Kelas/ Ruang Teori	Rusak Berat
Ruang Kelas/ Ruang Teori	Rusak Berat

Sumber: *Dokumentasi SD Negeri 6 Rejang Lebong*⁷²

⁷² *Ibid*

5. Data Bangunan Ruang lainnya

Tabel 4.4 Data Bangunan Ruang lainnya

Jenis Bangunan	Jumlah Ruangan	Jumlah Unit	Keadaan/ Keterangan
Ruang Belajar	6	6	3 Baik, 3 rusak
Ruang Perpustakaan	-	-	Belum ada
Ruang Ka	-	-	Belum ada
Ruang Guru	-	-	Belum ada
Mushola	-	-	Belum ada
Ruang Keterampilan	-	-	Belum ada
Pagar Sekolah	1	-	Ada
UKS	-	-	Belum ada
WC Kepala SD	-	-	Belum ada
WC Guru	1	1	Baik
WC Siswa	1	1	Rusak

Sumber: *Dokumentasi* SD Negeri 6 Rejang Lebong⁷³

6. Program Kerja Sekolah

a. Pembagian Tugas Manajemen dan Administrasi Sekolah

1) Bidang Kurikulum

- a) Menyusun pembagian tugas mengajar
- b) Menyusun jadwal pelajaran
- c) Menyusun program tahunan
- d) Menyusun program jangka menengah
- e) Menyusun KTSP dan silabus

⁷³ *Ibid*

- f) Mengatur pelaksanaan evaluasi pembelajaran
 - g) Mengatur norma kenaikan kelas
 - h) Mengatur program remedial
- b. Bidang Administrasi & Manajemen
- 1) Mengelola surat menyurat
 - 2) Membuat laporan kegiatan
- c. Bidang Organisasi / Kelembagaan
- d. Bidang Sarana & Prasarana
- 1) Mengatur kebutuhan barang yang diperlukan sekolah
 - 2) Mengatur pemeliharaan barang yang ada
 - 3) Menginventarisir barang milik sekolah
- e. Bidang Pendidik & Tenaga Kependidikan
- 1) Mengatur administrasi kepegawaian
 - 2) Mengatur kesejahteraan pegawai
 - 3) Mengatur pembinaan pegawai
- f. Bidang Pembiayaan / Pendanaan
- 1) Mengatur pengadaan dana
 - 2) Mengatur penggunaan dana
 - 3) Melaporkan penggunaan dana
- g. Bidang Peserta didik
- 1) Mengatur penerimaan siswa baru
 - 2) Mengatur pengisian data siswa
 - 3) Mengatur bimbingan pada siswa

- 4) Mengatur pembagian kelas/tugas mengajar
- 5) Mengatur absensi siswa
- 6) Mengerjakan buku mutasi siswa
- 7) Mengatur waktu belajar siswa
- 8) Mengatur kegiatan ekstrakurikuler
- 9) Mengatur kegiatan pengembangan potensi siswa
- 10) Mengatur perlombaan siswa
- 11) Mengatur pelepasan siswa/kenaikan kelas

h. Bidang Kemasyarakatan

- 1) Mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat
- 2) Mengatur hubungan sekolah dengan lembaga / instansi lain
- 3) Mengatur hubungan sekolah dengan orang tua siswa
- 4) Mengatur hubungan sekolah dengan dunia usaha
- 5) Mengatur pentas seni / kenaikan kelas

i. Bidang Lingkungan Budaya

- 1) Pengaturan kebersihan sekolah
- 2) Penjagaan keamanan sekolah
- 3) Pengaturan kamar mandi/wc sekolah
- 4) Pengaturan halaman sekolah
- 5) Pengaturan kebun/taman sekolah
- 6) Pengaturan kelas/ruang belajar

7. Visi/Misi Sekolah

- a. Visi SD Negeri 6 Rejang Lebong

Menjadikan sekolah sebagai wadah untuk mencetak generasi yang berprestasi, berakhlak, cerdas, terampil dan berbudaya.

b. Misi SD Negeri 6 Rejang Lebong

- 1) Meningkatkan proses pembelajaran dengan multi metode.
- 2) Membangkitkan minat baca tulis dan berhitung sejak dini.
- 3) Membimbing siswa agar memiliki budi pekerti yang luhur.
- 4) Membantu dan mendorong siswa untuk mengenali potensi diri.
- 5) Melestarikan budaya dan daerah.

c. Tujuan Umum Pendidikan SD Negeri 6 Rejang Lebong

- 1) Mendidik dan mengarahkan siswa untuk siswa untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Menghasilkan lulusan yang cerdas, kreatif, inovatif, berkualitas, dan mampu bersaing dalam bidang ilmu pengetahuan.
- 3) Menghasilkan lulusan yang mampu berkompetisi di masyarakat dan berprestasi pada jenjang Pendidikan yang lebih tinggi.
- 4) Menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.⁷⁴

B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pada bagian ini akan dipaparkan interpretasi data dan analisa data yang telah diperoleh di lapangan sesuai dengan variabel dan sub variabel masing-masing. Adapun variabel yang datanya akan dianalisa dalam bagian ini adalah

⁷⁴ Dokumentasi Sekolah, Ruang Kepala Sekolah, SD Negeri 6 Rejang Lebong

“tentang kesulitan belajar siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran *Mobile Learning* pada siswa kelas VI SD Negeri 6 Rejang Lebong”.

Kesulitan belajar siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran *Mobile Learning* pada siswa kelas VI SD Negeri 6 Rejang Lebong. Akan segera dijawab melalui analisa data dari hasil observasi penelitian yang penulis sajikan berikut ini:

1. Kesulitan belajar siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran *Mobile Learning* siswa kelas VI SD Negeri 6 Rejang Lebong

Proses pembelajaran mengajar kehadiran media mempunyai arti yang sangat penting. karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media.⁷⁵

Namun dalam proses pembelajaran dirumah tidak jarang peserta didik mengalami banyak kesulitan dalam penggunaan media pembelajaran seperti penggunaan media pembelajaran *Mobile Learning* (Seluler).

a. Faktor Internal

1) Motivasi

Dalam pembelajaran motivasi merupakan “sesuatu yang sangat penting menunjang terjadinya proses pembelajaran tanpa adanya motivasi tidak akan ada dorongan seseorang untuk belajar, sebab motivasi inilah

⁷⁵ Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 303

yang menjadi penentu seseorang agar dapat melakukan kegiatan pembelajaran”.

Menurut pendapat Kepala Sekolah SD Negeri 6 Rejang Lebong Ibu Elmawani mengatakan bahwa:

“Sangat pentingnya motivasi ini untuk siswa kelas IV karena motivasi mendorong terjadinya suatu kegiatan belajar tanpa motivasi tidak akan pergerakan didalam pembelajaran, pada saat ini Siswa kelas IV SD Negeri 6 Rejang Lebong melakukan pembelajaran yang dilaksanakan dari rumah dan motivasi ini menjadi salah satu faktor dalam kesulitan belajar siswa Kelas IV SDN 6 R/L”⁷⁶

Dengan motivasi dapat menjadi “penggerak manusia untuk berrbuat sesuatu dan dengan motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan apa tujuan yang ingin dicapai”.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas IV ibu Mahdalia yang mengatakan bahwa:

“Siswa kelas IV harus banyak mendapatkan motivasi saat pembelajaran daring baik dari dalam dirinya sendiri maupun dari luar diri siswa tersebut, karena motivasi ini menjadi pengaruh berjalan atau tidaknya suatu pembelajaran pada siswa kelas IV yang mengalami kesulitan belajar apalagi pada saat ini menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning*”⁷⁷

Maka peneliti menyimpulkan bahwa motivasi ini merupakan “penggerak bagi siswa untuk melakukan sesuatu dalam berbuat dan bertindak dan motivasi ini sangat berpengaruh bagi siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran”, jika tidak ada motivasi dari dalam diri

⁷⁶ Wawancara Ibu Elmawani, Kepala Sekolah SD Negeri 6 Rejang Lebong, Hari sabtu, 20 Maret 2021, Pukul 09.43 Wib

⁷⁷ Wawancara Dengan Ibu Mahdalia, Guru Kelas SD Negeri 6 Rejang Lebong, 10 Maret 2021, Pukul 09.25 Wib

siswa maka proses belajar tidak akan terlaksana dengan baik begitu juga sebaliknya.

2) Minat

Pembelajaran bukan hanya motivasi yang harus ada dalam diri siswa tetapi minat juga berperan dalam pelaksanaan pembelajaran, jika ada minat pasti sudah ada motivasi karena minat merupakan dorongan dan keinginan yang ada dan dimiliki dalam diri seseorang terhadap suatu objek tertentu seperti minat belajar.

Menurut bapak Jumari yang merupakan guru pjok di kelas IV yang mengatakan bahwa:

“Didalam pembelajaran pjok khususnya akan banyak melakukan pelajaran yang melibatkan aktivitas fisik, jika didalam pembelajaran ini siswa tidak memiliki minat maka apa yang dilakukan tidak akan berjalan dengan baik, jika siswa kelas IV melakukan kegiatan senam tetapi mereka tidak mempunyai minat dan hanya ikut-ikutan pada saat bergerak maka senam yang tadinya membuat mereka sehat akan jadi berakibat buruk karena pola gerakan yang salah dan bisa mengakibatkan cedera, minat di siswa kelas IV ini sangat kecil apalagi pada saat belajar dirumah seperti sekarang yang pembelajarannya harus menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning* yang membuat mereka semakin malas bergerak”⁷⁸

Dengan minat akan timbul keinginan dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan dan mereka butuhkan, dengan minat ini jugalah siswa kelas IV SD Negeri 6 Rejang Lebong dapat mengarahkan diri mereka pada sesuatu kegiatan yang mereka minati.

Adapun menurut bapak Diajeng Beratasena yang merupakan guru btq di kelas IV yang mengatakan bahwa:

⁷⁸ Wawancara Dengan Bapak Jumari, Guru Pjok SD Negeri 6 Rejang Lebong, 10 Maret 2021, Pukul 09.00 Wib

“Sangat sulit jika hanya guru yang mendorong mereka untuk belajar tanpa adanya motivasi dan minat dari dalam diri siswa itu sendiri untuk belajar, sama halnya dengan bapak Jumari dipelajaran btq siswa kelas IV sangat kecil minatnya dalam belajar baca tulis AL’Qur-an apalagi pada saat ini pembelajaran dilakukan dari rumah dan hanya mengandalkan media pembelajaran Mobile Learning”⁷⁹

Menurut Ade Neos Setiyo yang merupakan siswa Kelas IV mengatakan bahwa:

“Menurutnya belajar disekolah lebih menyenangkan dari pada belajar dirumah apalagi ia mengatakan bahwa kesulitan belajar menggunakan media pembelajaran Mobile Learning jadi hal inilah yang menyebabkan kurangnya minat belajar siswa”⁸⁰

Disimpulkan bahwa “minat sangat berpengaruh pada saat belajar karena tanpa minat mereka tidak akan mengikuti apa yang tidak mereka minati dan sebaliknya jika mereka meminati sesuatu akan mudah bagi siswa kelas IV untuk mengikuti proses pembelajaran”, minat belajar didalam diri peserta didik berbeda-beda maka dari itu kesulitan yang mereka hadapi juga berbeda-beda.

3) Perhatian

Perhatian merupakan “sesuatu yang terpusat yang menarik perhatian yang hanya tertuju pada satu objek tertentu didalam diri indivindu, perhatian ini juga hal yang membuat seseorang untuk fokus terhadap sesuatu yang mereka minati”.

Menurut pendapat ibu Maidawati selaku guru pai kelas IV yang mengatakan bahwa:

⁷⁹ Wawancara Dengan Bapak Diajeng Beratasena, Guru Btq SD Negeri 6 Rejang Lebong, 10 Maret 2021, Pukul 10.23 Wib

⁸⁰ Wawancara Dengan Ade Neos Setiyo, Siswa Kelas IV SD Negeri 6 Rejang Lebong, 15 Maret 2021, pukul 10.55 Wib

“Didalam pembelajaran PAI yang menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning* pada saat pembelajaran berlangsung hanya sedikit siswa yang betul-betul aktif didalam pembelajaran, tugas yang diberikanpun banyak siswa yang tidak mengerjakannya, berarti perhatian mereka terhadap tugas PAI yang diberikan guru ini kurang dan siswa kelas IV hanya acuh dengan apa yang diberikan guru”⁸¹

Adapun menurut Bapak Andriansyah selaku guru mulok dan sbk yang mengatakan bahwa:

“Banyak siswa kelas IV yang tidak memperhatikan pelajarannya karena pada saat ini siswa sudah enggan untuk belajar bahasa daerah karena mereka menganggap bahasa daerah kuno dan lebih menarik bahasa gaul”⁸²

Adapun menurut ibu Andriyani selaku guru sbk dikelas IV mengatakan bahwa:

“Siswa kelas IV pada saat ini lebih banyak yang memperhatikan gadget dibanding memperhatikan pelajaran, pembelajaran dengan media *Mobile Learning* malah membuat siswa malas dan tidak fokus bukannya memperhatikan pelajaran yang diberikan guru di gadget siswa malah bermain game dan melupakan tugas yang diberikan guru”⁸³

Dari beberapa pendapat diatas peneliti menyimpulkan bahwa perhatian adalah “hal yang membuat siswa dapat fokus dan tertarik pada suatu pelajaran jika pada pelajaran tersebut siswa tidak memiliki perhatian maka siswa akan mengabaikan apapun tentang pelajaran tersebut”.

4) Kebiasaan belajar

Kebiasaan belajar merupakan “faktor penting dalam keberhasilan belajar”, keberhasilan belajar siswa adalah “kebiasaan belajar yang baik,

⁸¹ Wawancara Dengan Ibu Maidawati, Guru Agama SD Negeri 6 Rejang Lebong, 10 Maret 2021, Pukul 09.40 Wib

⁸² Wawancara Dengan Bapak Andiansyah, Guru Sbk dan Mulok SD Negeri 6 Rejang Lebong, 10 Maret 2021, Pukul 10.38 Wib

⁸³ Wawancara Dengan Ibu Andiyani, Guru Sbk SD Negeri 6 Rejang Lebong, 10 Maret 2021, Pukul 11.25 Wib

kebiasaan belajar yang baik akan berpengaruh terhadap prestasi siswa”, hal tersebut dapat terjadi karena belajar yang baik mampu menciptakan suasana belajar yang memang benar-benar mendukung suasana belajar.⁸⁴

b. Faktor Eksternal

1) Metode

Metode adalah “cara yang digunakan guru untuk menempuh tujuan yang diinginkan dan metode ini adalah cara mengajar guru agar dapat mencapai tujuan belajar mengajar yang diinginkan”.

Menurut Ibu Fitrianti Yuniar selaku orang tua dari Faizi yang mengatakan bahwa:

“Pada saat pembelajaran daring ini metode yang digunakan guru dalam mengajar kurang efektif terlebih saat ini siswa hanya menggunakan media pembelajaran Mobile Learning”⁸⁵

Adapun Menurut Ibu Silvia Okmalinda yang merupakan orang tua dari Diana yang mengatakan bahwa:

“Pembelajaran yang diberikan guru sangat monoton yang hanya menjelaskan melalui buku dan kemudian memberikan tugas, diana mengalami kesulitan dalam belajar terlebih lagi banyak kendala yang menyebabkan diana sering telat mengumpulkan tugas”⁸⁶

Menurut Diana Rizky Ulandari yang merupakan siswi kelas IV mengatakan bahwa:

⁸⁴ Fatiya Rosyida Dkk, *Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Self-Efficacy Terhadap Hasil Geografi Di SMA*, (Jurnal Pendidikan Geografi, nomor 2, 2016), hal. 19

⁸⁵ Wawancara Dengan Ibu Fitrianti Yuniar, Orang tua Siswa Kelas IV SD Negeri 6 Rejang Lebong, 16 Maret 2021, pukul 09.38 Wib

⁸⁶ Wawancara Dengan Ibu Silvia Okmalinda, Orang tua Siswa Kelas IV SD Negeri 6 Rejang Lebong, 16 Maret 2021, pukul 11.40 Wib

“Sulit untuk mengerti pelajaran yang diberikan oleh guru terlebih lagi tugas yang diberikan masing-masing guru sangat banyak”⁸⁷

Adapun peneliti mengambil kesimpulan bahwa metode adalah “cara mengajar guru dalam menyampaikan pelajaran agar mudah dipahami oleh siswa, jika metode yang digunakan kurang efektif maka pelajaran yang didapatkan siswapun akan kurang dan guru kurang berhasil dalam mencapai tujuan belajar yang diinginkan”.

2) Media

Media merupakan “alat bantu yang mempermudah guru dalam menyampaikan pelajaran”. Media pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai “alat bantu pembelajaran, media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran diharapkan siswa dapat mempertinggi prestasi belajar yang dicapainya”.⁸⁸

Menurut pendapat Ibu Lestari Rodiyah ibu dari Ade Neos yang mengatakan bahwa :

“Kesulitan belajar dalam menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning* Menurut ibu Lestari belajar menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning* ini kurang efektif karena penjelasan yang diberikan oleh guru kurang dimengerti oleh anaknya, dalam pembelajaran daring ini malah banyak memakan biaya, kuota gratis yang diberikan pemerintah hanya satu kali dalam sebulan padahal pemakaian untuk belajar daring hampir setiap hari kecuali waktu libur jikalau kuota habis maka kuota dibeli sendiri, ibu Lestari juga sangat kecewa dengan hasil belajar anaknya karena jika belajar dari rumah malah membuat anak cenderung lebih malas belajar padahal sebagai orang tua sudah sebisa mungkin untuk membantu dan membimbing anaknya untuk belajar ia juga mengatakan terkadang sinyal tidak mendukung saat belajar daring akibatnya tugas yang

⁸⁷ Wawancara Dengan Diana Rizky Ulandari, Siswi Kelas IV SD Negeri 6 Rejang Lebong, 15 Maret 2021, pukul 09.28 Wib

⁸⁸ Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2015), hal. 304

diterima terlambat pada saat mengirim tugasnya jika sinyal masi saja bermasalah langsung mengumpulkan tugas kesekolah, ia berharap bahwa pembelajaran bisa segera dilaksanakan disekolah.⁸⁹

Sama halnya dengan Rian Purnama sari selaku orang tua dari Zhafira

Alazura yang mengatakan bahwa:

“Kesulitan belajar dalam menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning* ini adalah Zafira kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru karena orang tua zafira yang merupakan ojek online yang mengharuskan untuk selalu menggunakan handpone, akibatnya zafira baru bisa mengerjakan tugas setelah orang tuanya pulang bekerja dan waktu mengirimkan tugas otomatis terlambat dari waktu yang guru tetapkan.⁹⁰

Hasil wawancara dengan Ibu Partina selaku orang tua dari Imam

Fahlepi yang mengatakan bahwa:

“Kesulitan dalam menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning* menurut ibu partina sebagai orang tua adalah dalam penyediaan media pembelajaran *Mobile Learning* seperti kuota yang kurang memadai karena kuota gratis yang diberikan kurang dan harus menyediakan kuota dengan dana sendiri belum lagi jika handpone rusak yang mengakibatkan anaknya untuk menumpang belajar dengan anak tetangganya, terkadang tugas yang dikirimkan terlambat karena kesulitan dalam penggunaan media pembelajaran *Mobile Learning* ini sangat banyak, bukannya belajar anak malah bermain.⁹¹

Peneliti menyimpulkan bahwa “media pembelajaran *Mobile Learning* masih banyak kekurangan yaitu Siswa kesulitan untuk memahami materi pelajaran dengan metode yang digunakan guru, Kendala sinyal dan handpone rusak mengakibatkan proses pembelajaran terhambat, dengan

⁸⁹ Wawancara Dengan Ibu Lestari Rodiyah, Orang Tua Siswa Kelas IV SD Negeri 6 Rejang Lebong, 16 Maret 2021, pukul 09.00 Wib

⁹⁰ Wawancara Dengan Ibu Rian Purnama Sari, Orang tua Siswa Kelas IV SD Negeri 6 Rejang Lebong, 16 Maret 2021, pukul 09.25 Wib

⁹¹ Wawancara Dengan Ibu Partina, Orang tua Siswa Kelas IV SD Negeri 6 Rejang Lebong, 16 Maret 2021, pukul 10.25 Wib

pembelajaran online membuat anak menjadi malas untuk belajar, terkadang anak bukan belajar melainkan main handphone”.

3) Sumber Belajar

Sumber belajar merupakan “salah satu komponen penting dalam proses belajar karena sumber belajar ini sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran seperti alat-alat elektronik, gambar, peraga, buku sebagai penyalur yang digunakan guru dalam menyampaikan pelajaran”.

Menurut Faizi Zhafran Ramadhan yang merupakan siswa kelas IV mengatakan bahwa:

“Sumber belajar dari sekolah itu buku cetak jika pada waktu guru memberikan tugas ada yang tidak dimengerti maka mencari jawaban diinternet”⁹²

Adapun menurut Zhafira Al-azura yng merupakan siswa kelas IV mengatakan bahwa:

“Sumber belajar dirumah hanya menggunakan buku cetak dan penjelasan guru melalui media pembelajaran Mobile Learning”⁹³

Kemudian menurut Imam fahlevi siswa kelas IV yang juga berpendapat bahwa:

“Sumber belajar hanya buku cetak terkadang pada saat pembagian buku cetak ada yang tidak mendapatkan karena buku cetak terbatas jadi harus bekerjasama dengan teman yang rumahnya berdekatan”⁹⁴

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti, peneliti menyimpulkan bahwa “dalam pembelajaran yang dilakukan di SD Negeri 6

⁹² Wawancara Dengan Faizi Zafran Ramadhan, Siswa Kelas IV SD Negeri 6 Rejang Lebong, 15 Maret 2021, pukul 09.00 Wib

⁹³ Wawancara Dengan Zhafira Al Azura, Siswi Kelas IV SD Negeri 6 Rejang Lebong, 15 Maret 2021, pukul 10.35 Wib

⁹⁴ Wawancara Dengan Imam Fahlevi, Siswa Kelas IV SD Negeri 6 Rejang Lebong, 15 Maret 2021, pukul 11.00 Wib

Rejang Lebong secara daring dengan menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning* masih banyak kesulitan yang terjadi kesulitan internal maupun eksternal dari siswa, guru maupun dari orang tua siswa”.

Adapun dalam proses pembelajaran daring dengan menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning* ini banyak kendala ataupun kesulitan yang dihadapi guru seperti “kurangnya motivasi siswa belajar dan kurangnya minat pada pembelajaran serta kurangnya perhatian siswa terhadap pelajaran, metode yang digunakan guru terlalu monoton dan tidak menarik siswa untuk belajar”.

Media yang kurang memadai jika lokasi rumah siswa yang belum terjangkau dengan sinyal internet dan kuota internet yang terbatas jika handphone rusak maka harus mengambil tugas kesekolah, kuota internet dari sekolah yang minim. karena guru menggunakan media pembelajaran yang monoton yang membuat siswa menjadi bosan belajar, tugas yang diberikan guru menumpuk dan ketidak tahuan guru terhadap apa yang dilakukan siswa dirumah serta penilaian guru hanya terpaku kepada nilai dari tugas yang siswa kumpulkan, serta sumber belajar yang hanya buku paket.

2. Upaya Guru, Orang tua dan Siswa Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran *Mobile Learning* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 6 Rejang Lebong

- a. Upaya Guru mengatasi kesulitan belajar siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran *Mobile Learning*

Sebagai seorang tenaga pendidik dan pengajar seorang guru harus bisa mencari solusi dari banyaknya kesulitan yang menghambat berjalannya pembelajaran, dalam hal ini peneliti juga melakukan wawancara terkait dengan bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar dengan menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning*.

Hal ini senada dengan Ibu Elmawani S.Pd selaku Kepala sekolah SD Negeri 6 Rejang Lebong yang mengatakan bahwa:

“Sebagai kepala sekolah sebisa mungkin membantu guru dan siswa serta orang tua mengatasi kesulitan yang terjadi, untuk meningkatkan motivasi, minat dan perhatian siswa guru hendaknya lebih kreatif dan memperhatikan gaya belajar menggunakan metode belajar yang mudah untuk dipahami memakai media belajar yang dapat membantu siswa mengerti pembelajaran, dalam penggunaan media pembelajaran *Mobile Learning* guru diharapkan lebih kreatif tidak hanya menjelaskan lewat chat tetapi bisa melalui *Voice Note* ataupun *Video Call* dan memberikan penjelasan dengan video, sekolah memberikan bantuan berupa kuota dan buku paket bagi siswa yang tidak memiliki handphone bisa mengambil tugas langsung kesekolah dan mengumpulkan tugas setiap hari sabtu”⁹⁵

Kemudian Ibu Mahdalia S.Pd selaku guru kelas IV beliau juga mengatakan bahwa:

“Dalam mengatasi kesulitan sebagai guru ia juga perlu berkerjasama dengan orang tua siswa kelas IV karena orang tua yang dapat mengawasi dan membimbing siswa belajar dan pada saat sekarang hanya orang tua yang dapat memberikan motivasi secara langsung terhadap anaknya yang belajar dirumah, dalam penyampaian materi ia mengatakan akan menyampaian materi pelajaran dengan bahasa yang lebih dimengerti siswa bukan dengan bahasa buku, dalam penyampaian materi guru juga bisa melakukan dengan *Video Call* agar perilaku siswa dapat terpantau, bagi siswa yang handphonenya rusak dapat bergabung dengan temannya ataupun mengambil tugas secara langsung, sebelum melakukan pembelajaran guru memberitahukan materi apa yang akan

⁹⁵ Wawancara Ibu Elmawani, Kepala Sekolah SD Negeri 6 Rejang Lebong, Hari sabtu, 20 Maret 2021, Pukul 09.43 Wib

dipelajari agar siswa dapat mempelajari terlebih dahulu, tugas yang sudah dikumpulkan akan langsung segera diberikan nilai”⁹⁶

Senada dengan Ibu Maidawati S.Pd.I selaku guru agama yang juga mengatakan bahwa:

“Dalam menyampaikan materi akan menggunakan media pembelajaran Mobile Learning dengan mengaktifkan camera handphone seperti *Video Call* dengan membagi beberapa kelompok dengan begitu siswa dapat termotivasi dan memiliki minat belajar serta siswa akan memiliki perhatian lebih saat belajar, memberikan waktu kepada siswa untuk mempelajari pelajaran yang akan dipelajari hari ini, memberikan waktu siswa untuk bertanya terhadap materi yang belum dimengerti, memberikan motivasi dorongan kepada siswa sebelum belajar dan sesudah belajar, jika siswa yang handphonenya rusak diharapkan bisa bekerja sama dengan temannya maksimal dua orang agar tidak berkerumun atau memberitahukan orang tua mengambil tugas secara langsung kesekolah”⁹⁷

Kemudian Bapak Jumari S.Pd selaku guru PJOK beliau juga mengatakan bahwa:

“Karena pembelajaran PJOK banyak melakukan praktek jadi beliau mengatakan sebelum melakukan pembelajaran beliau melakukan pengabsenan terlebih dahulu agar membuat siswa untuk aktif belajar, dalam penyampaian materi beliau mengirimkan video dalam group dan meminta siswa untuk mempraktekkan dan memvideokan dengan begitu pembelajaran tidak terlalu monoton dengan metode ini maka siswa akan lebih termotivasi dan perhatian terhadap pelajaran”⁹⁸

Senada dengan Bapak Diajeng Beratasena S.Pd Selaku guru BTQ beliau juga mengatakan:

“Dalam pembelajaran agar tidak monoton beliau meminta siswa untuk mendengarkan penjelasan melalui Voice Note, beliau memberikan ruang untuk siswa membaca dan menyampaikan bacaan Al-Qur’an melalui Voice Note dan beliau segera mengoreksi bacaan siswa dalam menulis Al-Qur’an siswa dapat memfotokan hasil kerja mereka

⁹⁶ Wawancara Dengan Ibu Mahdalia, Guru Kelas SD Negeri 6 Rejang Lebong, 10 Maret 2021, Pukul 09.25 Wib

⁹⁷ Wawancara Dengan Ibu Maidawati, Guru Agama SD Negeri 6 Rejang Lebong, 10 Maret 2021, Pukul 09.40 Wib

⁹⁸ Wawancara Dengan Bapak Jumari, Guru Pjok SD Negeri 6 Rejang Lebong, 10 Maret 2021, Pukul 09.00 Wib

dan sebagai bukti mereka mengerjakan sendiri pada saat mengerjakan tugas beliau meminta untuk memvideokannya, beliau juga memberikan waktu untuk anak bertanya materi mana yang belum dimengerti, tugas yang dikerjakan harus dikirim tepat waktu sesuai waktu yang telah ditentukan kecuali untuk siswa yang handphonenya rusak ataupun terkendala sinyal yang mengharuskan mereka untuk mengambil tugas kesekolah dan mempraktekkannya satu hari satu orang secara bergantian”⁹⁹

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Andriansyah S.Pd.I selaku guru SBK dan MULOK yang mengatakan bahwa:

“Dalam pembelajaran apalagi pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan serta Muatan Lokal yang beliau ajarkan, beliau memberikan tugas yang mana siswanya lebih menjuurus kecerita agar siswa dapat berfikir tidak selalu belajar itu disekolah, tugas yang diberikan seperti bercerita tentang keseharian secara singkat dengan menuliskan cerita dalam bentuk aksara kaganga dan tidak lupa untuk membuat gambar pada cerita tersebut dengan begitu siswa tidak bosan karena mereka bisa menceritakan keseharian mereka seperti menuliskan sebuah cerita, tugas yang diberikan bagi siswa yang tidak memiliki handphone sama saja akan tetapi langsung diambil kesekolah, tugas dapat dikirimkan dapat dalam bentuk foto atau video”¹⁰⁰

Peneliti juga melakukan penelitian dengan Ibu Andriani S.Pd yang juga guru mata pelajaran SBK yang mengatakan bahwa:

“Dalam pembelajaran lebih dominan kevideo karena tugas yang diberikan harus dipraktekkan dengan video siswa lebih semangat dalam mengekspresikan kemampuannya seperti menyanyi ataupun menari dengan begitu anak lebih aktif dari pada memberikan materi hanya lewat ketikan yang membuat anak bosan, materi diberikan guru dalam bentuk video yang tentunya didalam video tersebut ada penjelasan dari guru yang bersangkutan, untuk penilaian beliau melihat dari wirama (musik), wiraga (gerakan), wirasa(ekspresi)”¹⁰¹

⁹⁹ Wawancara Dengan Bapak Diajeng Beratasena, Guru Btq SD Negeri 6 Rejang Lebong, 10 Maret 2021, Pukul 10.23 Wib

¹⁰⁰ Wawancara Dengan Bapak Andiansyah, Guru Sbk dan Mulok SD Negeri 6 Rejang Lebong, 10 Maret 2021, Pukul 10.38 Wib

¹⁰¹ Wawancara Dengan Ibu Andiyani, Guru Sbk SD Negeri 6 Rejang Lebong, 10 Maret 2021, Pukul 11.25 Wib

Dari penjelasan wawancara diatas sebagai guru sudah memberikan solusi bagaimana mengatasi kesulitan yang terjadi dengan menggunakan media pembelajaran Mobile Learning, dalam pembelajaran daring tersebut guru juga bekerja sama dengan orang tua, peneliti juga melakukan wawancara dengan orang tua siswa kelas IV.

b. Upaya Orang Tua mengatasi kesulitan belajar siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran Mobile Learning

Fitrianti Yuniar selaku orang tua Faizi Zafran Ramadhan juga mengatakan bahwa:

“Sebagai orang tua hanya tinggal membimbing dan mengawasi anak dalam mengikuti pelajaran, orang tua membatasi anak untuk bermain handphone saat tidak belajar agar kuota tidak cepat habis, membantu anak dalam mengerjakan tugas sekolah jika tidak paham dengan bantuan guru kelas, jika kuota dan sinyal tidak memadai orang tua mengantarkan anak untuk belajar dirumah temannya ataupun secara langsung kesekolah, sekolah juga memberi keringanan kepada siswa yang tidak memiliki handphone tugas yang telah diambil disekolah diberikan waktu untuk mengumpulkan setiap hari sabtu jadi tidak setiap hari orang tua datang kesekolah”¹⁰²

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Silvia Okmalinda

selaku orang tua dari Diana Rizky Ulandari:

“Dalam membimbing anak belajar dirumah karena terkendala oleh handphone dan tidak adanya rumah teman yang berdekatan maka tugas diambil dan dikirimkan langsung kesekolah, waktu anak menggunakan handphone dibatasi dan tugas dikerjakan setiap hari walaupun jika tidak memiliki handphone ada keringanan untuk mengumpulkan hari sabtu, agar melatih anak untuk tidak malas dan giat belajar dan membuat anak disiplin, orang tua juga bekerjasama dengan guru agar pembelajaran bisa berjalan dengan baik”¹⁰³

¹⁰² Wawancara Dengan Ibu Fitrianti Yuniar, Orang tua Siswa Kelas IV SD Negeri 6 Rejang Lebong, 16 Maret 2021, pukul 09.38 Wib

¹⁰³ Wawancara Dengan Ibu Silvia Okmalinda, Orang tua Siswa Kelas IV SD Negeri 6 Rejang Lebong, 16 Maret 2021, pukul 11.40 Wib

Sama halnya dengan Rian Purnama sari selaku orang tua dari Zhafira

Alazura yang mengatakan bahwa:

“Karena orang tua sebagai ojek online maka waktu bekerja dilakukan setelah anak melakukan pembelajaran online agar anak tidak tertinggal dengan materi pelajaran dan tugas yang diberikan, sebisa mungkin orang tua untuk membimbing dan mengawasi anak belajar karena yang sangat berperan saat pembelajaran daring ini adalah orang tua”¹⁰⁴

Peneliti juga melakukan wawancara dengan orang tua dari siswa kelas

IV SD Negeri 6 Rejang Lebong, adapun menurut Partina Ibu dari Imam

Fahlevi yang mengatakan bahwa:

“Bekerjasama dengan guru yang bersangkutan jikalau ada materi yang tidak dimengerti, sebagai orang tua juga harus memberikan jadwal belajar dan jadwal bermain, orang tua juga harus menyiapkan dana khusus internet dalam membimbing anak orang tua menggunakan cara belajar yang menyenangkan seperti melihat video diyoutube dan selalu mengawasi anak dalam bermain handphone”¹⁰⁵

Adapun menurut Lestari Rodiyah yang merupakan ibu dari Ade Neos

Setiyo yang mengatakan bahwa:

“Sebagai orang tua harus disiplin terhadap anak dan harus membuat jadwal harian agar anak teratur untuk belajar, orang tua juga memberikan waktu anak untuk istirahat belajar, dalam membimbing dan mendampingi anak belajar sebisa mungkin ia tidak membuat anak tertekan, orang tua juga harus siap menyediakan kuota sendiri dan bekerjasama dengan guru dalam mempelajari materi pelajaran yang tidak dimengerti”¹⁰⁶

¹⁰⁴ Wawancara Dengan Ibu Rian Purnama Sari, Orang tua Siswa Kelas IV SD Negeri 6 Rejang Lebong, 16 Maret 2021, pukul 09.25 Wib

¹⁰⁵ Wawancara Dengan Ibu Partina, Orang tua Siswa Kelas IV SD Negeri 6 Rejang Lebong, 16 Maret 2021, pukul 10.25 Wib

¹⁰⁶ Wawancara Dengan Ibu Lestari Rodiyah, Orang Tua Siswa Kelas IV SD Negeri 6 Rejang Lebong, 16 Maret 2021, pukul 09.00 Wib

c. Upaya Siswa mengatasi kesulitan belajar siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran Mobile Learning

Adapun menurut pendapat Ade Neos Setiyo Siswa kelas IV yang mengatakan bahwa:

“Untuk mengatasi kesulitan Ade Neos memotivasi dirinya sendiri agar mempunyai niat belajar, memperhatikan penjelasan guru dan tugas yang diberikan dan mengikuti pelajaran dengan baik”¹⁰⁷

Menurut Zhafira Al Azura yang juga siswa kelas IV yang mengatakan bahwa:

“Memotivasi dirinya dengan memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru, membuat jadwal belajar dan jadwal bermain, mengerjakan tugas dan mengumpulkannya dengan tepat waktu”¹⁰⁸

Menurut Diana Rizki Wulandari yang juga siswa kelas IV yang mengatakan bahwa:

“Akan mengikuti pelajaran dengan baik dan aktif saat belajar, memperhatikan guru saat pembelajaran dan mengerjakan tugas serta mengumpulkan dengan tepat waktu”¹⁰⁹

Peneliti menyimpulkan bahwa untuk siswa kelas IV SD Negeri 6 Rejang Lebong terkait dengan kesulitan belajar siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran Mobile Learning adalah “memotivasi diri sendiri agar dapat memiliki dorongan belajar, memfokuskan minat pada seluruh pelajaran dan memperhatikan tugas yang diberikan guru serta mengumpulkannya dengan tepat waktu”.

¹⁰⁷ Wawancara Dengan Ade Neos Setiyo, Siswa Kelas IV SD Negeri 6 Rejang Lebong, 15 Maret 2021, pukul 10.55 Wib

¹⁰⁸ Wawancara Dengan Zhafira Al Azura, Siswa Kelas IV SD Negeri 6 Rejang Lebong, 15 Maret 2021, pukul 10.35 Wib

¹⁰⁹ Wawancara Dengan Diana Rizki Ulandari, Siswa Kelas IV SD Negeri 6 Rejang Lebong, 15 Maret 2021, pukul 09.28 Wib

3. Hasil Upaya Guru, Orang tua dan Siswa Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Mobile Learning Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 6 Rejang Lebong

- a. Hasil upaya Guru mengatasi kesulitan belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran Mobile Learning adalah:
 - 1) Lebih Kreatif menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning seperti menggunakan Video call atau voice note dalam pembelajaran.
 - 2) Memberikan kuota tambahan untuk belajar daring.
 - 3) Memberikan keringanan bagi siswa yang tidak memiliki handphone datang langsung kesekolah untuk mengambil dan mengumpulkan tugas.
- b. Hasil upaya Orang Tua mengatasi kesulitan belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran Mobile Learning adalah:
 - 1) Orang tua membimbing dan mengajarkan anak dirumah bekerjasama dengan guru agar guru juga dapat melihat perkembangan belajar anak dirumah.
 - 2) Membuat jadwal belajar dan bermain anak
 - 3) Ikut berperan aktif dalam pembelajaran anak
 - 4) Menjalin komunikasi aktif dengan anak dan memberi dukungan belajar
- c. Hasil upaya siswa mengatasi kesulitan belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran Mobile Learning adalah:
 - 1) Memotivasi diri agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik
 - 2) Ikut berperan aktif dalam pembelajaran dan tidak pasif
 - 3) Mengerjakan tugas dengan baik dan tepat waktu

Setelah melakukan wawancara dengan beberapa narasumber peneliti menarik kesimpulan bahwa “kesulitan belajar dalam penggunaan media pembelajaran *Mobile Learning* ini sebenarnya dapat menekan angka penularan covid 19 karena dengan pembelajaran daring dapat terlaksana dengan baik jika guru dan orang tua dapat bekerjasama dalam proses pembelajaran”, dari banyaknya kesulitan yang dihadapi oleh siswa, guru dan orang tua peneliti menyimpulkan bahwa ada kelebihan dan kekurangan dari media mobile learning ini yaitu:

Kelebihan dari Media Pembelajaran Mobile Learning yaitu:

- 1) Dapat memberikan pelajaran jarak jauh
- 2) Bentuk pembelajarannya bisa dalam bentuk teks, gambar, audio dan video
- 3) Mudah diakses dimanapun dan kapanpun
- 4) Dapat berinteraksi dengan orang lain secara online

Kekurangan dari Media Pembelajaran Mobile Learning yaitu:

- 1) Harus memiliki Kuota agar tetap bisa berinteraksi
- 2) Harus memiliki sinyal internet yang stabil
- 3) Rentan rusak dan hilang
- 4) Penggunaan dalam jangka waktu lama bisa berdampak buruk
- 5) Menghindari penyebaran virus covid 19 pada masa sekarang

4. Hasil Observasi

Untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat dan kesesuaian antara hasil wawancara dengan yang terjadi maka peneliti melakukan pengamatan secara langsung melihat serta mendengar sendiri tentang kesulitan belajar siswa dalam

pemanfaatan media pembelajaran *Mobile Learning* pada siswa kelas IV SD Negeri 6 Rejang Lebong, berikut hasil observasi yakni:

a. Observasi SD Negeri 6 Rejang Lebong

Dalam pengamatan peneliti lokasi dan keadaan sekitar SD Negeri 6 Rejang Lebong itu sendiri cukup strategis dimana terletak di dekat pasar, disekitarnya terdapat Gedung kampus Pascasarjana IAIN Curup serta berdepanan dengan lapangan setia negara. Alamat SD Negeri 6 Rejang Lebong ini tepatnya berada di Jl. Setia Negara 1 No.34. kelurahan Pasar Baru. Untuk lingkungan dalam sekolah ini sendiri sudah cukup nyaman dimana di setiap depan ruangan kelasnya telah ditanami oleh beberapa tanaman hidup serta terdapat sebuah kolam ikan. Untuk Gedung sekolahnya sangatlah dibutuhkan untuk pembangunan karena mulai dari plafon yang bocor, lantainya terdapat banyak lobang, dan kaca jendela yang telah banyak yang pecah, sehingga sangat dibutuhkan pembangunan agar siswa dapat belajar dengan nyaman. Karena sarana dan prasarana yang kurang memadai sehingga pembelajaran pun akan terhambat dimana anak akan kurang focus akan materi yang diajarkan karena terkendala oleh sarana dan prasarana itu sendiri. Sehingga sangat dianjurkan untuk menyediakan fasilitas yang lebih baik lagi.

b. Observasi kegiatan pembelajaran SD Negeri 6 Rejang Lebong dalam Pemanfaatan media pembelajaran *Mobile Learning* pada siswa kelas IV

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan secara langsung, guru kelas yang memegang tanggung jawab kelas IV ini, beliau telah menerapkan pembelajaran *Mobile Learning* semasa pandemic ini, dan juga selama

penerapannya itu juga beliau selalu berpesan untuk orang tua atau wali siswa sendiri untuk ikut andil dalam proses pembelajaran ini karena tidak semua anak akan paham secara langsung akan penjelasan gurunya melalui pembelajaran *mobile learning* ini sehingga peran orang tua yang sangat dibutuhkan untuk menjelaskan kembali ataupun memberitahukan kepada anak-anaknya agar tidak terjadi kesalahan. Dan juga guru sangat kesulitan untuk menumbuhkan motivasi, minat, perhatian dan semangat belajar siswa dengan metode pembelajaran *Mobile Learning*. Bukannya fokus dengan materi pembelajaran di dalam gadget, mereka malah asik bermain dan melupakan tugas-tugasnya. Sehingga penggunaan gadget telah disalahgunakan oleh anak didik itu sendiri.

Untuk siswa nya sendiri, ada beberapa diantara mereka menyukai akan pembelajaran secara *Mobile Learning* ini tetapi ada juga yang tidak menyukainya karena alasannya mereka kurang mengerti dengan penjelasan guru, serta saat kesulitan untuk menjawab pertanyaan mereka tidak dapat untuk menanyakannya langsung kepada guru sehingga mereka memilih untuk mencari jawabannya di internet. Untuk penyalahgunaan gadget itu sendiri beberapa diantara mereka membuat sebuah jadwal untuk waktu belajar, untuk waktu bermain, dan juga untuk waktu beristirahat. Sehingga materi pembelajaranpun dapat diterima dengan baik oleh para siswa.

Karena pembelajaran ini dilakukan secara daring sehingga orang tua haruslah menyediakan kuota untuk belajar sendiri. Orang tua sendiri sangatlah dibutuhkan untuk mengawasi anak-anak mereka saat jam sekolah berlangsung, agar anak tidak melakukan kegiatan yang lain yang dapat memecahkan

konsentrasi belajar anak. Orang tua juga harus membuat jadwal harian agar anak teratur dalam belajar, bermain serta istirahat anak. Saat proses pembelajaran pun orangtua atau wali siswa yang mendampingi anak sebisa mungkin unuk tidak membuat anak tertekan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui satu demi satu proses penelitian, pengkajian dan pembahasan, baik secara teoritis maupun empiris mengenai penelitian yang berjudul “Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Mobile Learning pada Siswa Kelas IV SD Negeri 6 Rejang Lebong” Maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesulitan yang dihadapi Guru, siswa dan orang tua dalam menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning* adalah dalam hal kesulitan siswa dari faktor internal dan eksternal adapun dari faktor internal meliputi, motivasi, minat, perhatian serta kebiasaan belajar sedangkan faktor eksternalnya meliputi, metode, media dan sumber belajar. Dalam pembelajaran yang dilakukan di SD Negeri 6 Rejang Lebong secara daring dengan menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning* masih banyak kesulitan yang terjadi kesulitan dari siswa dari guru maupun dari orang tua siswa, adapun kesulitan bagi siswa yaitu motivasi dan minat belajar serta perhatian terhadap pembelajaran yang kurang, metode dan media yang digunakan guru belum membantu siswa untuk memahami materi pelajaran karena sumber belajar yang diberikan juga sangat kurang, adapun kesulitan bagi guru yaitu bagaimana meningkatkan motivasi dan minat belajar serta perhatian siswa terhadap pembelajaran, pemilihan metode dan media belajar yang tepat yang dapat membantu guru menyampaikan materi pelajaran, bagi orang tua kesulitan yang dihadapi adalah

membimbing dan mengawasi anak belajar dirumah dengan media pembelajaran Mobile Learning

2. Upaya mengatasi kesulitan belajar siswa menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning* ini adalah dengan meringankan tugas yang diberikan kepada anak, belajar dengan media pembelajaran Mobile Learning dapat menggunakan video, video call ataupun voice note, membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak monoton, metode dan media belajar yang sesuai dengan siswa serta memberi tambahan kuota dan yang tidak memiliki handphone diberikan keringanan mengambil tugas langsung kesekolah dan dikumpulkan setiap hari sabtu.
3. Hasil upaya Guru mengatasi kesulitan belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran Mobile Learning menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning seperti menggunakan Video call atau voice note dalam pembelajaran. Memberikan kuota tambahan untuk belajar daring, Memberikan keringanan bagi siswa yang tidak memiliki handphone datang langsung kesekolah untuk mengambil dan mengumpulkan tugas, adapun Hasil upaya Orang Tua mengatasi kesulitan belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran Mobile Learning dengan membimbing dan mengajarkan anak dirumah bekerjasama dengan guru agar guru juga dapat melihat perkembangan belajar anak dirumah, Membuat jadwal belajar dan bermain anakIkut berperan aktif dalam pembelajaran anak, Menjalin komunikasi aktif dengan anak dan memberi dukungan belajar, Hasil upaya siswa mengatasi kesulitan belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran Mobile Learning dengan

Memotivasi diri agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, Ikut berperan aktif dalam pembelajaran dan tidak pasif, Mengerjakan tugas dengan baik dan tepat waktu

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan bahwa banyak alternatif pembelajaran yang dapat dilakukan untuk menambah pengetahuan anak belajar dengan media pembelajaran.

2. Praktis

- a. Bagi siswa, diharapkan siswa dapat meningkatkan pengetahuan belajar dirumah tentunya, dengan bimbingan orang tua serta menggunakan media pembelajaran yang menarik seperti media pembelajaran *Mobile Learning* ini.
- b. Bagi Guru, memberikan masukan kepada guru bahwa pembelajaran dirumah bisa membuat anak lebih rileks dan bisa membangun keakraban antara keluarga pada saat sekarang ini.
- c. Bagi Orang Tua, memberikan masukan kepada orang tua untuk dapat mengajarkan dan mendampingi anaknya belajar agar anak bisa lebih paham dengan media pembelajaran.
- d. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat membantu sekolah dalam memperbaiki kesulitan belajar siswa dengan media pembelajaran.

- e. Bagi Masyarakat, diharapkan masyarakat mengetahui bahwasannya pembelajaran dapat dilakukan diluar sekolah, bukan hanya melalui pertemuan di kelas secara langsung. Dan ini menjadi alternatif bagi masyarakat dalam mendukung pemerintah pada masa sulit sekarang.
- f. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana (SI).

DAFTAR PUSTAKA

- Abror Imam Ziaul, *Pengembangan media pembelajaran Mobile Learning (M-Learning) berbasis Android untuk siswa kelas XI pada materi struktur dan fungsi organ sel di Man 3 kota Banda Aceh*, Banda Aceh: Imam Ziaul Abror 2017
- Ahmadi Abu, *Psikologi Umum*, Jakarta:Rineka Cipta, 2009
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta:Rineka Cipta,1988
- Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2001
- Danim Sudarwan, *Perkembangan Peserta Didik*, Bandung:Alfabeta, 2010
- Davis Barbara Gross, *Perangkat Pembelajaran*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013
- Djamarah Sayiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2008
- Erlinawat N Ai Dkk, *Media pembelajaran Mobile Learning untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan praktikum mahasiswa Stikes Karsa Husada Garut*. Jurnal ilmu pendidikan 2015
- Fathurrohman Pupuh dan Sutikno Sobry, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pt Refika aditama, 2010
- Jumanta Hamdayana, *Metodologi Pengajaran*, Jakarta:PT Bumi Aksara, 2016
- Kurniawan, *Analisis Data Penelitian*, Yogyakarta: Deepublish, 2018
- Kustandi Cecep dan Sutjipto Bambang, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011

- Mustar Saidil, *Metodelogi penelitian pendidikan agama islam*, IAIN Curup 2019
- Nasution S. 2003. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.2003
- Nata Abudin, *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Di Indonesia*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2018
- Ponto Hantje, *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Kejuruan*, Yogyakarta:Deeppublish 2018
- Rosyida Fatiya Dkk, *Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Self-Efficacy Terhadap Hasil Geografi Di SMA*, Jurnal Pendidikan Geografi, nomor 2, 2016
- Rukajat Ajat, *Pendekatan penelitian kualitatif*, Yogyakarta:Deeppublish, 2018
- Rusli Muhammad Dkk, *Multimedia Pembelajaran Yang Inovatif Prinsip Dasar dan Model Pengembangan*, Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2017
- Saat Sulaiman, *Faktor-Faktor Determinan Dalam Pendidikan*, Jurnal Al-Ta'dib, Volume 8-nomor 2 Juli-Desember 2015
- Samrin, *Pendidikan agama Islam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia*, Jurnal Al-Ta'dib, Volume 8-Nomor 1 januari-Juni 2015
- Setyantoko Maranthika, *Pengembangan media pembelajaran mobile learning berbasis android dalam pembelajaran atletik untuk siswa smp kels VII*, Yogyakarta: Maranthika Setyatoko 2016
- Sholichah Siti Aas, *Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-qur'an*, Jurnal Pendidikan Islam, Volume 07-Nomor 1 April 2018
- Sugiyono, *Metode Pendidikan Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sumantri Mohamad Syarif, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2015
- Suprihatinigrum Jamil, *Strategi Pembelajaran*, Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017

Sutirman, *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013

Uno Hamzah B dan Lamatenggo Nina, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran Dan Aspek Yang MeMengaruhi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.

Yuliani Elfira Refi, *Pengembangan Mobile learning (M-Learning) Sebagai Model Pembelajaran Alternatif Dalam Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Siswa Terhadap Matematika*, Jurnal Pendidikan MIPA, Volume 1-Nomor 1 Oktober 2015.

Lampiran

Lampiran 1

Pedoman Observasi

Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data-data bagaimana Kesulitan belajar siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran *Mobile Learning* pada siswa kelas IV SD Negeri 6 Rejang Lebong

- a. Observasi SD Negeri 6 Rejang Lebong
 - 1) Mengamati lokasi dan keadaan sekitar SD Negeri 6 Rejang Lebong
 - 2) Alamat atau lokasi SD Negeri 6 Rejang Lebong
 - 3) Lingkungan fisik SD Negeri 6 Rejang Lebong
- b. Observasi kegiatan pembelajaran SD Negeri 6 Rejang Lebong dalam pemanfaatan media pembelajaran *Mobile Learning* pada siswa kelas IV
 - 1) Mengamati keadaan guru tematik kelas IV serta kegiatan pembelajaran dengan pemanfaatan media pembelajaran *Mobile Learning*
 - 2) Mengamati keadaan Siswa dalam menggunakan dalam pemanfaatan media pembelajaran *Mobile Learning* pada siswa kelas IV
 - 3) Mengamati keadaan Orang tua dalam membimbing siswa kelas IV menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning*

Lampiran 2

Pedoman wawancara

A. Pedoman wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 6 Rejang Lebong

1. Apa yang melandasi SD N 6 Rejang Lebong Melaksanakan pembelajaran Online/Daring?
2. Bagaimana sistem yang dilaksanakan oleh SDN 6 Rejang Lebong terkait pada pembelajaran Online/Daring ini?
3. Faktor apa saja yang menjadi bahan pertimbangan sehingga SDN 6 Rejang Lebong memilih melaksanakan pembelajaran Online/Daring ini?
4. Apakah dalam Pembelajaran Online/Daring ini, dalam menggunakan media pembelajaran Mobile Learning terdapat sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran dengan media tersebut?
5. Apakah kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap penggunaan media mobile learning?
6. Bagaimanakah Pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah?
7. Bagaimana pendapat ibu tentang media pembelajaran Mobile learning pada sistem pembelajaran Online/Daring?
8. Dalam melaksanakan pengawasan terhadap Pembelajaran Online/Daring dengan penggunaan media mobile learning adakah kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru kelas?
9. Kesulitan-kesulitan seperti apa yang dihadapi dalam proses pembelajaran tersebut?
10. Dan Bagaimana cara Ibu sebagai kepala sekolah Mengatasi kesulitan-kesulitan yang ada?

B. Pedoman wawancara Guru tematik kelas IV SD Negeri 6 Rejang Lebong

1. Bagaimana tahapan dan proses yang dilaksanakan oleh ibu terkait pada pembelajaran daring menggunakan Media pembelajaran *Mobile Learning*?
2. Sebagai Guru kesulitan apa saja yang ibu/bapak hadapi dalam penggunaan media pembelajaran *Mobile Learning* ini?
3. Hal apa yang menyebabkan Guru sulit untuk memotivasi siswa belajar menggunakan Media Pembelajaran *Mobile Learning* ini?
4. Apa saja faktor yang menyebabkan guru sulit untuk menimbulkan minat belajar siswa menggunakan Media Pembelajaran *Mobile Learning*?
5. Kesulitan apa saja yang Guru hadapi pada saat memberikan perhatian belajar kepada siswa menggunakan Media Pembelajaran *Mobile Learning*?
6. Sebagai guru, bagaimana Strategi ibu dalam menjelaskan materi pelajaran kepada peserta didik yang memiliki kemampuan menyimak dan memahami yang berbeda-beda melalui media pembelajaran *Mobile Learning* tersebut?
7. Apakah metode yang guru gunakan dalam pembelajaran dapat dipahami siswa?
8. Bagaimana respon siswa terhadap metode yang digunakan dalam menggunakan Media Pembelajaran *Mobile Learning*?
9. Apakah dalam menggunakan Media Pembelajaran *Mobile Learning* pada Setiap Pembelajaran memudahkan dalam menjelaskan materi?
10. Apakah sumber belajar yang diberikan sekolah sudah memadai dalam menggunakan Media Pembelajaran *Mobile Learning*?
11. Bagaimana Upaya Ibu mengatasi semua kesulitan yang terjadi dalam menggunakan Media Pembelajaran *Mobile Learning*?

C. Pedoman wawancara Siswa kelas IV SD Negeri 6 Rejang Lebong

1. Sebagai Siswa kesulitan apa saja yang dihadapi dalam menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning?
2. Hal apa yang menyebabkan kurangnya motivasi dalam menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning?
3. Apa yang menyebabkan kurangnya minat belajar dalam menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning ini?
4. Apakah kalian ikut aktif dalam setiap pembelajaran menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning?
5. Apakah kalian mengamati dan mendengar pelajaran yang diberikan guru sampai waktu selesai?
6. Apakah kalian mengerti penjelasan materi oleh guru dalam setiap pembelajaran menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning?
7. Apakah belajar dengan menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning lebih menyenangkan?
8. Apakah sumber belajar yang disediakan sekolah membantu dalam menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning?
9. Bagaimana Cara kalian untuk mengatasi kesulitan tersebut?

D. Pedoman wawancara Orang Tua kelas IV SD Negeri 6 Rejang Lebong

1. Sebagai orang tua, bagaimana tanggapan ibu tentang pembelajaran daring dengan menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning*?
2. Kesulitan apa saja yang dihadapi orang tua dalam menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning*?
3. Apakah dengan menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning* ini memudahkan orang tua untuk memotivasi anaknya belajar?
4. Apakah minat belajar anak meningkat dalam menggunakan Media Pembelajaran *Mobile Learning* ini atau sebaliknya?
5. Perhatian seperti apa yang diberikan orang tua pada saat membimbing siswa belajar dalam menggunakan Media Pembelajaran *Mobile Learning*?
6. Sebagai orang tua, bagaimana tanggapan ibu tentang gaya belajar siswa menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning*?
7. Apa tanggapan ibu terhadap metode yang digunakan guru dalam pembelajaran?
8. Metode seperti apa yang orang tua gunakan untuk membantu siswa belajar menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning*?
9. Apakah sumber belajar yang diberikan sekolah membantu orang tua dalam menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning*?
10. Bagaimana upaya orang tua dalam mengatasi kesulitan menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning*?

Lampiran 3

Pedoman Dokumentasi

A. Melalui Arsip Tertulis

1. Profil Sekolah Dasar Negeri 6 Rejang Lebong.
2. Visi dan Misi Sekolah Dasar Negeri 6 Rejang Lebong.
3. Data Sejarah Sekolah Dasar Negeri 6 Rejang Lebong.
4. Data Guru Sekolah Dasar Negeri 6 Rejang Lebong.
5. Data Siswa Sekolah Dasar Negeri 6 Rejang Lebong.

B. Foto hasil kegiatan penelitian Sekolah Dasar Negeri 6 Rejang Lebong.

1. Foto kegiatan wawancara dengan kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri 6 Rejang Lebong.
2. Foto kegiatan wawancara dengan Guru dan Staf Tata Usaha Sekolah Dasar Negeri 6 Rejang Lebong.
3. Foto kegiatan wawancara dengan Siswa Kelas IV dikediaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 6 Rejang Lebong.
4. Foto kegiatan wawancara dengan Orang Tua Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 6 Rejang Lebong.

INSTRUMENT PENELITIAN

Pedoman Wawancara Untuk Guru

Hari/Tanggal : 10 Maret 2021
Jam : 08.00 s/d Selesai
Pewawancara : Renalda afriyesta
Narasumber : Mahdahlia Guru Kelas IV
Tempat Wawancara : SD Negeri 6 Rejang Lebong

1. Bagaimana tahapan dan proses yang dilaksanakan oleh ibu terkait pada pembelajaran daring menggunakan Media pembelajaran Mobile Learning?
: Menyiapkan handphone serta materi pelajaran
2. Sebagai Guru kesulitan apa saja yang ibu/bapak hadapi dalam penggunaan media pembelajaran Mobile Learning ini?
: Kurang menguasai media pembelajaran Mobile Learning, Sulit memotivasi siswa belajar daring
3. Hal apa yang menyebabkan Guru sulit untuk memotivasi siswa belajar menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning ini?
: Dari siswanya sendiri susah untuk mengikuti pembelajaran terlebih pembelajaran daring
4. Apa saja faktor yang menyebabkan guru sulit untuk menimbulkan minat belajar siswa menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning?
: tidak adanya motivasi dan perhatian siswa pada pembelajaran
5. Kesulitan apa saja yang Guru hadapi pada saat memberikan perhatian belajar kepada siswa menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning?
: karena pembelajaran daring peran guru digantikan orang tua karena pada saat ini orang tua yang membantu siswa belajar
6. Sebagai guru , bagaimana Strategi ibu dalam menjelaskan materi pelajaran kepada peserta didik yang memiliki kemampuan menyimak dan memahami yang berbeda-beda melalui media pembelajaran Mobile Learning tersebut?
: pada saat ini menjelaskan menggunakan chat di group whatsapp yang sudah dibuat
7. Apakah metode yang guru gunakan dalam pembelajaran dapat dipahami siswa?

: mereka sulit memahami pembelajaran karena hanya daring

8. Bagaimana respon siswa terhadap metode yang digunakan dalam menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning?

: sejauh ini baik

9. Apakah dalam menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning pada Setiap Pembelajaran memudahkan dalam menjelaskan materi?

: Sedikit memudahkan pada saat ini

10. Apakah sumber belajar yang diberikan sekolah sudah memadai dalam menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning?

: sudah buku cetak dan kuota gratis

11. Bagaimana Upaya Ibu mengatasi semua kesulitan yang terjadi dalam menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning?

: bekerjasama dengan orang tua siswa untuk membimbing dan mengawasi siswa belajar, meningkatkan motivasi dan minat belajar serta perhatian siswa dengan pembelajaran yang lebih kreatif, menyediakan sesi tanya jawab pelajaran.

INSTRUMENT PENELITIAN

Pedoman Wawancara Untuk Guru

Hari/Tanggal : 10 Maret 2021
Jam : 08.00 s/d Selesai
Pewawancara : Renalda afriyesta
Narasumber : Jumari Guru PJOK
Tempat Wawancara : SD Negeri 6 Rejang Lebong

1. Bagaimana tahapan dan proses yang dilaksanakan oleh bapak terkait pada pembelajaran daring menggunakan Media pembelajaran *Mobile Learning* ?
: Menyiapkan kuota, Handphone dan Materi serta tugas
2. Sebagai Guru kesulitan apa saja yang ibu/bapak hadapi dalam penggunaan media pembelajaran *Mobile Learning* ini?
: Sulit dalam menggunakan medianya tetapi guru sekarang harus bisa menggunakan teknologi
3. Hal apa yang menyebabkan Guru sulit untuk memotivasi siswa belajar menggunakan Media Pembelajaran *Mobile Learning* ini?
: didalam kelas saja terkadang siswa susah mengikuti pembelajaran apalagi daring
4. Apa saja faktor yang menyebabkan guru sulit untuk menimbulkan minat belajar siswa menggunakan Media Pembelajaran *Mobile Learning*?
: faktor yang paling utama adalah karena tidak bisa bertatap muka
5. Kesulitan apa saja yang Guru hadapi pada saat memberikan perhatian belajar kepada siswa menggunakan Media Pembelajaran *Mobile Learning*?
: proses pembelajaran ini sangat sulit
6. Sebagai guru , bagaimana Strategi bapak dalam menjelaskan materi pelajaran kepada peserta didik yang memiliki kemampuan menyimak dan memahami yang berbeda-beda melalui media pembelajaran *Mobile Learning* tersebut?
: pada saat ini hanya menggunakan chat digroup
7. Apakah metode yang guru gunakan dalam pembelajaran dapat dipahami siswa?
: pada saat ini mungkin masih kurang

8. Bagaimana respon siswa terhadap metode yang digunakan dalam menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning?
: pada awalnya sangat antusias karena mereka tidak datang ke sekolah tetapi banyak yang mengeluhkan sulit mengerti pelajaran
9. Apakah dalam menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning pada Setiap Pembelajaran memudahkan dalam menjelaskan materi?
: pada saat ini mempermudah
10. Apakah sumber belajar yang diberikan sekolah sudah memadai dalam menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning?
: Sudah memadai
11. Bagaimana Upaya Bapak mengatasi semua kesulitan yang terjadi dalam menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning?
: mempelajari media pembelajaran mengajak siswa ikut aktif pembelajaran karena dalam pembelajaran pjok banyak praktek maka dalam pembelajaran ini tugas yang diberikan dalam bentuk video senam yang akan dipraktekkan siswa setiap pagi dipembelajaran pjok.

INSTRUMENT PENELITIAN

Pedoman Wawancara Untuk Guru

Hari/Tanggal : 10 Maret 2021
Jam : 08.00 s/d Selesai
Pewawancara : Renalda afriyesta
Narasumber : Maidawati Guru Pai
Tempat Wawancara : SD Negeri 6 Rejang Lebong

1. Bagaimana tahapan dan proses yang dilaksanakan oleh ibu terkait pada pembelajaran daring menggunakan Media pembelajaran *Mobile Learning* ?
: Menyiapkan handphone serta materi pelajaran dan kuota
2. Sebagai Guru kesulitan apa saja yang ibu/bapak hadapi dalam penggunaan media pembelajaran *Mobile Learning* ini?
: sulit mengajar dan Kurang menguasai media pembelajaran *Mobile Learning*, Sulit memotivasi siswa belajar daring
3. Hal apa yang menyebabkan Guru sulit untuk memotivasi siswa belajar menggunakan Media Pembelajaran *Mobile Learning* ini?
: siswanya sendiri susah untuk mengikuti pembelajaran terlebih pembelajaran daring
4. Apa saja faktor yang menyebabkan guru sulit untuk menimbulkan minat belajar siswa menggunakan Media Pembelajaran *Mobile Learning*?
: tidak adanya motivasi dan perhatian siswa pada pembelajaran dan tidak adanya minat siswa belajar
5. Kesulitan apa saja yang Guru hadapi pada saat memberikan perhatian belajar kepada siswa menggunakan Media Pembelajaran *Mobile Learning*?
: karena pembelajaran daring peran guru digantikan orang tua karena pada saat ini orang tua yang membantu siswa belajar, guru hanya bisa membimbing lewat media pembelajara mobile learning
6. Sebagai guru, bagaimana Strategi ibu dalam menjelaskan materi pelajaran kepada peserta didik yang memiliki kemampuan menyimak dan memahami yang berbeda-beda melalui media pembelajaran *Mobile Learning* tersebut?
: pada saat ini menjelaskan menggunakan chat di group whatsapp pelajaran Pai yang sudah dibuat

7. Apakah metode yang guru gunakan dalam pembelajaran dapat dipahami siswa?
: mereka sulit memahami pembelajaran karena hanya daring
8. Bagaimana respon siswa terhadap metode yang digunakan dalam menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning?
: *sejauh ini baik*
9. Apakah dalam menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning pada Setiap Pembelajaran memudahkan dalam menjelaskan materi?
: Sedikit memudahkan pada saat ini dapat membantu mengurangi resiko penularan virus covid 19
10. Apakah sumber belajar yang diberikan sekolah sudah memadai dalam menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning?
: kuota gratis diberikan sekolah dan tambahan buku cetak untuk tambahan sumber belajar
11. Bagaimana Upaya Ibu mengatasi semua kesulitan yang terjadi dalam menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning?
: bekerjasama dengan orang tua siswa untuk membimbing dan mengawasi siswa belajar, meningkatkan motivasi dan minat belajar serta perhatian siswa dengan pembelajaran yang lebih kreatif, menyediakan sesi tanya jawab pelajaran, untuk siswa yang tidak memiliki handphone atau rusak tugas diambil dan dikumpul langsung kesekolah dan dikumpul setiap hari sabtu

INSTRUMENT PENELITIAN

Pedoman Wawancara Untuk Guru

Hari/Tanggal : 10 Maret 2021
Jam : 08.00 s/d Selesai
Pewawancara : Renalda afriyesta
Narasumber : Andriyani Guru SBK
Tempat Wawancara : SD Negeri 6 Rejang Lebong

1. Bagaimana tahapan dan proses yang dilaksanakan oleh ibu terkait pada pembelajaran daring menggunakan Media pembelajaran *Mobile Learning* ?
: *Menyiapkan tugas, materi dan media pembelajaran*
2. Sebagai Guru kesulitan apa saja yang ibu/bapak hadapi dalam penggunaan media pembelajaran *Mobile Learning* ini?
: *terkadang pada proses pembelajaran sinyal guru ataupun siswanya bermasalah*
3. Hal apa yang menyebabkan Guru sulit untuk memotivasi siswa belajar menggunakan Media Pembelajaran *Mobile Learning* ini?
: *pada pembelajaran daring sangat sulit untuk memotivasi siswa belajar apalagi hanya melalui media pembelajaran mobile learning karena dalam pembelajaran daring ini hanya motivasi siswa yang bisa menggerakkan minat mereka belajar*
4. Apa saja faktor yang menyebabkan guru sulit untuk menimbulkan minat belajar siswa menggunakan Media Pembelajaran *Mobile Learning*?
: *untuk pembelajaran daring ini terkadang perhatian siswa bukan untuk belajar tetapi untuk hal yang lain maka dari itu orang tua diharapkan dapat mengawasi anaknya belajar*
5. Kesulitan apa saja yang Guru hadapi pada saat memberikan perhatian belajar kepada siswa menggunakan Media Pembelajaran *Mobile Learning*?
: *kesulitan karena tidak bisa bertatapmuka secara langsung*
6. Sebagai guru , bagaimana Strategi ibu dalam menjelaskan materi pelajaran kepada peserta didik yang memiliki kemampuan menyimak dan memahami yang berbeda-beda melalui media pembelajaran *Mobile Learning* tersebut?
: *menjelaskan materi pelajaran dengan voice note atau membagi kelompok video call*

7. Apakah metode yang guru gunakan dalam pembelajaran dapat dipahami siswa?
: sejauh ini mereka mengerti walaupun masih banyak yang tidak mengerjakan tugas
8. Bagaimana respon siswa terhadap metode yang digunakan dalam menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning?
: sejauh ini baik
9. Apakah dalam menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning pada Setiap Pembelajaran memudahkan dalam menjelaskan materi?
: jika untuk menjelaskan materi masih kurang lebih baik luring sebenarnya
10. Apakah sumber belajar yang diberikan sekolah sudah memadai dalam menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning?
: buku cetak dan kuota gratis
11. Bagaimana Upaya Ibu mengatasi semua kesulitan yang terjadi dalam menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning?
: mengajak anak setiap pembelajaran SBK untuk absen, setelah itu saya mengirimkan musik atau video agar anak bisa mempraktekkannya dirumah, tugas dikirimkan dalam bentuk video, bagi siswa yang tidak memiliki handphone ataupun handphonenya rusak maka bisa langsung datang kesekolah.

INSTRUMENT PENELITIAN

Pedoman Wawancara Untuk Guru

Hari/Tanggal : 10 Maret 2021
Jam : 08.00 s/d Selesai
Pewawancara : Renalda afriyesta
Narasumber : Diajeng Beratasena BTQ
Tempat Wawancara : SD Negeri 6 Rejang Lebong

1. Bagaimana tahapan dan proses yang dilaksanakan oleh bapak terkait pada pembelajaran daring menggunakan Media pembelajaran Mobile Learning ?
: Materi pelajaran dan tugas serta media pembelajaran
2. Sebagai Guru kesulitan apa saja yang ibu/bapak hadapi dalam penggunaan media pembelajaran Mobile Learning ini?
: terkendala sinyal yang terkadang membuat proses pembelajaran menjadi lama
3. Hal apa yang menyebabkan Guru sulit untuk memotivasi siswa belajar menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning ini?
: kesulitan pada individu yang memang mau aktif pembelajaran biasanya memang siswa yang juga malas dikelas
4. Apa saja faktor yang menyebabkan guru sulit untuk menimbulkan minat belajar siswa menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning?
: faktor yang paling utama adalah karena tidak bisa bertatap muka jadi sulit menumbuhkan minat mereka belajar apalagi dalam pelajaran BTQ
5. Kesulitan apa saja yang Guru hadapi pada saat memberikan perhatian belajar kepada siswa menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning?
: proses pembelajaran ini sangat sulit jika dibarengi siswa yang tidak mau mengikuti pembelajaran
6. Sebagai guru , bagaimana Strategi bapak dalam menjelaskan materi pelajaran kepada peserta didik yang memiliki kemampuan menyimak dan memahami yang berbeda-beda melalui media pembelajaran Mobile Learning tersebut?
: pada saat ini hanya menggunakan chat digroup
7. Apakah metode yang guru gunakan dalam pembelajaran dapat dipahami siswa?
: pada saat ini mungkin masih kurang

8. Bagaimana respon siswa terhadap metode yang digunakan dalam menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning?
: Responnya baik akan tetapi pada saat pembelajaran banyak yang tidak ikut serta
9. Apakah dalam menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning pada Setiap Pembelajaran memudahkan dalam menjelaskan materi?
: pada saat ini mempermudah apalagi saat sekarang pandemi belum berakhir
10. Apakah sumber belajar yang diberikan sekolah sudah memadai dalam menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning?
: Sudah karena diberikan kuota bantuan pemerintah
11. Bagaimana Upaya Bapak mengatasi semua kesulitan yang terjadi dalam menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning?
: pada pelajaran BTQ tugas yang diberikan adalah hafalan ayat pendek yang dikirimkan dgrouop bagi siswa yang tidak memiliki handphone maka diperbolehkan untuk sekolah mengumpulkan tugas, hal yang terpenting adalah lebih kreatif saat menggunakan media pembelajaran mobile learning agar siswa tertarik

INSTRUMENT PENELITIAN

Pedoman Wawancara Untuk Guru

Hari/Tanggal : 10 Maret 2021
Jam : 08.00 s/d Selesai
Pewawancara : Renalda afriyesta
Narasumber : Andriansyah guru Mulok
Tempat Wawancara : SD Negeri 6 Rejang Lebong

1. Bagaimana tahapan dan proses yang dilaksanakan oleh bapak terkait pada pembelajaran daring menggunakan Media pembelajaran *Mobile Learning* ?
: *Menyiapkan kuota, Handphone dan Materi serta tugas*
2. Sebagai Guru kesulitan apa saja yang ibu/bapak hadapi dalam penggunaan media pembelajaran *Mobile Learning* ini?
: *Sulit dalam menggunakan medianya tetapi guru sekarang harus bisa menggunakan teknologi*
3. Hal apa yang menyebabkan Guru sulit untuk memotivasi siswa belajar menggunakan Media Pembelajaran *Mobile Learning* ini?
: *didalam kelas saja terkadang siswa susah mengikuti pembelajaran apalagi daring*
4. Apa saja faktor yang menyebabkan guru sulit untuk menimbulkan minat belajar siswa menggunakan Media Pembelajaran *Mobile Learning*?
: *faktor yang paling utama adalah karena tidak bisa bertatap muka*
5. Kesulitan apa saja yang Guru hadapi pada saat memberikan perhatian belajar kepada siswa menggunakan Media Pembelajaran *Mobile Learning*?
: *proses pembelajaran ini sangat sulit*
6. Sebagai guru , bagaimana Strategi bapak dalam menjelaskan materi pelajaran kepada peserta didik yang memiliki kemampuan menyimak dan memahami yang berbeda-beda melalui media pembelajaran *Mobile Learning* tersebut?
: *pada saat ini hanya menggunakan chat digroup*
7. Apakah metode yang guru gunakan dalam pembelajaran dapat dipahami siswa?
: *pada saat ini mungkin masih kurang*

8. Bagaimana respon siswa terhadap metode yang digunakan dalam menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning?
: *pada awalnya sangat antusias karena mereka tidak datang ke sekolah tetapi banyak yang mengeluhkan sulit mengerti pelajaran*
9. Apakah dalam menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning pada Setiap Pembelajaran memudahkan dalam menjelaskan materi?
: *pada saat ini mempermudah*
10. Apakah sumber belajar yang diberikan sekolah sudah memadai dalam menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning?
: *Sudah memadai*
11. Bagaimana Upaya Bapak mengatasi semua kesulitan yang terjadi dalam menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning?
: *lebih kreatif dalam pembelajaran karena pada masa sekarang anak-anak lebih suka menggunakan bahasa gaul dari pada bahasa daerah jadi tugas yang diberikan adalah bagaimana cara mereka membuat nama dengan huruf kaganga.*

INSTRUMENT PENELITIAN

Pedoman Wawancara Untuk Siswa

Hari/Tanggal : 15 Maret 2021
Jam : 08.00 s/d Selesai
Pewawancara : Renalda afriyesta
Narasumber : Ade Neos Setiyo
Tempat Wawancara : SD Negeri 6 Rejang Lebong

1. Sebagai Siswa kesulitan apa saja yang dihadapi dalam dalam menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning?
: *sulit mengerti pelajaran yang diberikan guru*
2. Hal apa yang menyebabkan kurangnya motivasi dalam menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning?
: *pelajarannya membosankan*
3. Apa yang menyebabkan kurangnya minat belajar dalam menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning ini?
: *guru hanya memberikan tugas*
4. Apakah kalian ikut aktif dalam setiap pembelajaran menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning?
: *ikut aktif jika kuota ada dan sinyal tidak hilang timbul*
5. Apakah kalian mengamati dan mendengar pelajaran yang diberikan guru sampai waktu selesai?
: *terkadang mengikuti terkadang tidak*
6. Apakah kalian mengerti penjelasan materi oleh guru dalam setiap pembelajaran menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning?
: *tidak*
7. Apakah belajar dengan menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning lebih menyenangkan?
: *lebih menyenangkan disekolah karena bisa bertemu teman*

8. Apakah sumber belajar yang disediakan sekolah membantu dalam menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning?

:iya

9. Bagaimana Cara kalian untuk mengatasi kesulitan tersebut?

: jika tidak ada sinyal langsung ambil tugas kesekolah mengikuti pelajaran dengan baik

INSTRUMENT PENELITIAN

Pedoman Wawancara Untuk Siswa

Hari/Tanggal : 15 Maret 2021
Jam : 08.00 s/d Selesai
Pewawancara : Renalda afriyesta
Narasumber : Zhafira Al azura
Tempat Wawancara : SD Negeri 6 Rejang Lebong

1. Sebagai Siswa kesulitan apa saja yang dihadapi dalam dalam menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning?
: *tidak mengerti penjelasan guru*
2. Hal apa yang menyebabkan kurangnya motivasi dalam menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning?
: *pelajarannya membosankan*
3. Apa yang menyebabkan kurangnya minat belajar dalam menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning ini?
: *terkadang tugas yang diberikan menumpuk*
4. Apakah kalian ikut aktif dalam setiap pembelajaran menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning?
: *aktif jika handphone tidak dibawa orang tua*
5. Apakah kalian mengamati dan mendengar pelajaran yang diberikan guru sampai waktu selesai?
: *mengikuti*
6. Apakah kalian mengerti penjelasan materi oleh guru dalam setiap pembelajaran menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning?
: *mengikuti*
7. Apakah belajar dengan menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning lebih menyenangkan?
: *lebih menyenangkan disekolah karena bisa bertemu teman*

8. Apakah sumber belajar yang disediakan sekolah membantu dalam menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning?

:iya

9. Bagaimana Cara kalian untuk mengatasi kesulitan tersebut?

: mengikuti pembelajaran dengan baik dan mencari lokasi yang kuat sinyal

INSTRUMENT PENELITIAN

Pedoman Wawancara Untuk Siswa

Hari/Tanggal : 15 Maret 2021
Jam : 08.00 s/d Selesai
Pewawancara : Renalda afriyesta
Narasumber : Faizi Zhafran Ramadhan
Tempat Wawancara : SD Negeri 6 Rejang Lebong

1. Sebagai Siswa kesulitan apa saja yang dihadapi dalam dalam menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning?
: *sulit mengerti pelajaran yang diberikan guru*
2. Hal apa yang menyebabkan kurangnya motivasi dalam menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning?
: *pelajarannya membosankan*
3. Apa yang menyebabkan kurangnya minat belajar dalam menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning ini?
: *pelajarannya tidak menyenangkan*
4. Apakah kalian ikut aktif dalam setiap pembelajaran menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning?
: *ikut aktif*
5. Apakah kalian mengamati dan mendengar pelajaran yang diberikan guru sampai waktu selesai?
: *mengikuti*
6. Apakah kalian mengerti penjelasan materi oleh guru dalam setiap pembelajaran menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning?
: *tidak*
7. Apakah belajar dengan menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning lebih menyenangkan?
: *lebih menyenangkan disekolah karena bisa bertemu teman*

8. Apakah sumber belajar yang disediakan sekolah membantu dalam menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning?

:iya

9. Bagaimana Cara kalian untuk mengatasi kesulitan tersebut?

: jika tidak ada sinyal langsung ambil tugas kesekolah mengikuti pelajaran dengan baik

INSTRUMENT PENELITIAN

Pedoman Wawancara Untuk Siswa

Hari/Tanggal : 15 Maret 2021
Jam : 08.00 s/d Selesai
Pewawancara : Renalda afriyesta
Narasumber : Diana Rizky Ulandari
Tempat Wawancara : SD Negeri 6 Rejang Lebong

1. Sebagai Siswa kesulitan apa saja yang dihadapi dalam dalam menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning?
: *sulit mengerti pelajaran yang diberikan guru*
2. Hal apa yang menyebabkan kurangnya motivasi dalam menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning?
: *pelajarannya membosankan*
3. Apa yang menyebabkan kurangnya minat belajar dalam menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning ini?
: *guru hanya memberikan tugas*
4. Apakah kalian ikut aktif dalam setiap pembelajaran menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning?
: *ikut aktif jika kuota ada dan sinyal tidak hilang timbul*
5. Apakah kalian mengamati dan mendengar pelajaran yang diberikan guru sampai waktu selesai?
: *terkadang mengikuti terkadang tidak*
6. Apakah kalian mengerti penjelasan materi oleh guru dalam setiap pembelajaran menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning?
: *tidak*
7. Apakah belajar dengan menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning lebih menyenangkan?
: *lebih menyenangkan disekolah karena bisa bertemu teman*

8. Apakah sumber belajar yang disediakan sekolah membantu dalam menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning?

:iya

9. Bagaimana Cara kalian untuk mengatasi kesulitan tersebut?

: jika tidak ada sinyal langsung ambil tugas kesekolah mengikuti pelajaran dengan baik

INSTRUMENT PENELITIAN

Pedoman Wawancara Untuk Siswa

Hari/Tanggal : 15 Maret 2021
Jam : 08.00 s/d Selesai
Pewawancara : Renalda afriyesta
Narasumber : Imam Fahlevi
Tempat Wawancara : SD Negeri 6 Rejang Lebong

1. Sebagai Siswa kesulitan apa saja yang dihadapi dalam dalam menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning?
: *tidak mengerti apa yang dijelaskan guru*
2. Hal apa yang menyebabkan kurangnya motivasi dalam menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning?
: *pelajarannya tidak seperti dikelas*
3. Apa yang menyebabkan kurangnya minat belajar dalam menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning ini?
: *terkadang tugas yang diberikan menumpuk dan waktunya sebentar*
4. Apakah kalian ikut aktif dalam setiap pembelajaran menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning?
: *aktif jika handphone tidak dibawa orang tua dan jika ada sinyal*
5. Apakah kalian mengamati dan mendengar pelajaran yang diberikan guru sampai waktu selesai?
: *mengikuti*
6. Apakah kalian mengerti penjelasan materi oleh guru dalam setiap pembelajaran menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning?
: *mengikuti*
7. Apakah belajar dengan menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning lebih menyenangkan?
: *lebih menyenangkan disekolah karena bisa bertemu teman agar bisa bermain*

8. Apakah sumber belajar yang disediakan sekolah membantu dalam menggunakan Media Pembelajaran Mobile Learning?

:iya

9. Bagaimana Cara kalian untuk mengatasi kesulitan tersebut?

: mengikuti pembelajaran dengan baik dan mencari lokasi yang kuat sinyal

INSTRUMENT PENELITIAN

Pedoman Wawancara Untuk Orang Tua Siswa

Hari/Tanggal : 16 Maret 2021
Jam : 08.00 s/d Selesai
Pewawancara : Renalda afriyesta
Narasumber : Fitrianti yuniar
Tempat Wawancara : Kediaman narasumber

1. Sebagai orang tua, bagaimana tanggapan ibu tentang pembelajaran daring dengan menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning*?
: *Kurang efektif untuk pembelajaran*
2. Kesulitan apa saja yang dihadapi orang tua dalam menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning*?
: *sinyal untuk anak belajar susah*
3. Apakah dengan menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning* ini memudahkan orang tua untuk memotivasi anaknya belajar?
: *pada awal pembelajaran anak termotivasi tetapi dipertengahan anak mulai bosan*
4. Apakah minat belajar anak meningkat dalam menggunakan Media Pembelajaran *Mobile Learning* ini atau sebaliknya?
: *Kurang meningkat*
5. Perhatian seperti apa yang diberikan orang tua pada saat membimbing siswa belajar dalam menggunakan Media Pembelajaran *Mobile Learning*?
: *ikut mengawasi anak pada proses pembelajaran*
6. Sebagai orang tua, bagaimana tanggapan ibu tentang gaya belajar siswa menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning*?
: *guru diharapkan lebih kreatif*
7. Apa tanggapan ibu terhadap metode yang digunakan guru dalam pembelajaran?
: *metode yang digunakan kurang karena anak susah mengerti pelajaran*

8. Metode seperti apa yang orang tua gunakan untuk membantu siswa belajar menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning*?
: *lebih baik belajar disekolah dengan kelompok dari pada belajar daring*

9. Apakah sumber belajar yang diberikan sekolah membantu orang tua dalam menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning*?
: *membantu tapi untuk kuota diharapkan ada tambahan*

10. Bagaimana upaya orang tua dalam mengatasi kesulitan menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning*?
: *mengawasi anak dan membantu anak belajar serta membuat jadwal bermain dan belajar anak menggunakan media mobile learning*

INSTRUMENT PENELITIAN

Pedoman Wawancara Untuk Orang Tua Siswa

Hari/Tanggal : 16 Maret 2021
Jam : 08.00 s/d Selesai
Pewawancara : Renalda afriyesta
Narasumber : Silvia Okmalinda
Tempat Wawancara : Kediaman narasumber

1. Sebagai orang tua, bagaimana tanggapan ibu tentang pembelajaran daring dengan menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning*?
: *Kurang efektif untuk pembelajaran karena anak kurang paham*
2. Kesulitan apa saja yang dihadapi orang tua dalam menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning*?
: *sinyal untuk anak belajar susah terkadang handphone dibawa bekerja, dan saat sekarang handphone rusak*
3. Apakah dengan menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning* ini memudahkan orang tua untuk memotivasi anaknya belajar?
: *pada awal pembelajaran anak termotivasi tetapi dipertengahan anak mulai bosan*
4. Apakah minat belajar anak meningkat dalam menggunakan Media Pembelajaran *Mobile Learning* ini atau sebaliknya?
: *Kurang meningkat*
5. Perhatian seperti apa yang diberikan orang tua pada saat membimbing siswa belajar dalam menggunakan Media Pembelajaran *Mobile Learning*?
: *ikut mengawasi anak pada proses pembelajaran*
6. Sebagai orang tua, bagaimana tanggapan ibu tentang gaya belajar siswa menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning*?
: *guru diharapkan lebih kreatif*
7. Apa tanggapan ibu terhadap metode yang digunakan guru dalam pembelajaran?
: *metode yang digunakan kurang karena anak susah mengerti pelajaran apalagi guru mengajarkan secara monoton saja*

8. Metode seperti apa yang orang tua gunakan untuk membantu siswa belajar menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning*?
: *metode yang lebih dimengerti siswa*

9. Apakah sumber belajar yang diberikan sekolah membantu orang tua dalam menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning*?
: *membantu tapi karena handphone rusak jadi tugas diambil langsung kesekolah*

10. Bagaimana upaya orang tua dalam mengatasi kesulitan menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning*?
: *mengawasi anak dan membantu anak belajar serta membantu anak mengirimkan tugas kesekolah*

INSTRUMENT PENELITIAN

Pedoman Wawancara Untuk Orang Tua Siswa

Hari/Tanggal : 16 Maret 2021
Jam : 08.00 s/d Selesai
Pewawancara : Renalda afriyesta
Narasumber : Partina
Tempat Wawancara : Kediaman narasumber

1. Sebagai orang tua, bagaimana tanggapan ibu tentang pembelajaran daring dengan menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning*?
: *lebih sulit siswa untuk memahami pelajaran*
2. Kesulitan apa saja yang dihadapi orang tua dalam menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning*?
: *handphone rusak*
3. Apakah dengan menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning* ini memudahkan orang tua untuk memotivasi anaknya belajar?
: *tidak termotivasi*
4. Apakah minat belajar anak meningkat dalam menggunakan Media Pembelajaran *Mobile Learning* ini atau sebaliknya?
: *Kurang meningkat*
5. Perhatian seperti apa yang diberikan orang tua pada saat membimbing siswa belajar dalam menggunakan Media Pembelajaran *Mobile Learning*?
: *ikut mengawasi dan membantu anak pda proses pembelajaran*
6. Sebagai orang tua, bagaimana tanggapan ibu tentang gaya belajar siswa menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning*?
: *guru diharapkan lebih kreatif dan inovatif pada saat mengajar bukan hanya mengirimkan tugas*
7. Apa tanggapan ibu terhadap metode yang digunakan guru dalam pembelajaran?
: *metode yang digunakan kurang karena anak susah mengerti pelajaran*

8. Metode seperti apa yang orang tua gunakan untuk membantu siswa belajar menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning*?
: *metode yang lebih dimengerti anak*

9. Apakah sumber belajar yang diberikan sekolah membantu orang tua dalam menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning*?
: *membantu tapi untuk kuota diharapkan ada tambahan*

10. Bagaimana upaya orang tua dalam mengatasi kesulitan menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning*?
: *membantu dan mengawasi anak belajar serta meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam belajar*

INSTRUMENT PENELITIAN

Pedoman Wawancara Untuk Orang Tua Siswa

Hari/Tanggal : 16 Maret 2021
Jam : 08.00 s/d Selesai
Pewawancara : Renalda afriyesta
Narasumber : Rian Purnama Sari
Tempat Wawancara : Kediaman narasumber

1. Sebagai orang tua, bagaimana tanggapan ibu tentang pembelajaran daring dengan menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning*?
: *Kurang membantu dan kurang efektif*
2. Kesulitan apa saja yang dihadapi orang tua dalam menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning*?
: *sinyal dan kuota*
3. Apakah dengan menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning* ini memudahkan orang tua untuk memotivasi anaknya belajar?
: *Memudahkan*
4. Apakah minat belajar anak meningkat dalam menggunakan Media Pembelajaran *Mobile Learning* ini atau sebaliknya?
: *Kurang meningkat*
5. Perhatian seperti apa yang diberikan orang tua pada saat membimbing siswa belajar dalam menggunakan Media Pembelajaran *Mobile Learning*?
: *ikut mengawasi anak pada proses pembelajaran*
6. Sebagai orang tua, bagaimana tanggapan ibu tentang gaya belajar siswa menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning*?
: *guru diharapkan lebih kreatif*
7. Apa tanggapan ibu terhadap metode yang digunakan guru dalam pembelajaran?
: *metode yang digunakan kurang karena anak susah mengerti pelajaran*
8. Metode seperti apa yang orang tua gunakan untuk membantu siswa belajar menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning*?

: metode yang lebih kreatif

9. Apakah sumber belajar yang diberikan sekolah membantu orang tua dalam menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning*?

: membantu

10. Bagaimana upaya orang tua dalam mengatasi kesulitan menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning*?

: mengawasi anak dan membantu anak belajar serta membuat jadwal bermain dan belajar anak menggunakan media mobile learning dan membuat jadwal belajar dan bermain agar seimbang

INSTRUMENT PENELITIAN

Pedoman Wawancara Untuk Orang Tua Siswa

Hari/Tanggal : 16 Maret 2021
Jam : 08.00 s/d Selesai
Pewawancara : Renalda afriyesta
Narasumber : Lestari Rodiyah
Tempat Wawancara : Kediaman narasumber

1. Sebagai orang tua, bagaimana tanggapan ibu tentang pembelajaran daring dengan menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning*?
: *pembelajaran menarik tapi kurang efektif*
2. Kesulitan apa saja yang dihadapi orang tua dalam menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning*?
: *yang utama sinyal dan kuota*
3. Apakah dengan menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning* ini memudahkan orang tua untuk memotivasi anaknya belajar?
: *termotivasi tetapi jika pembelajaran hanya seperti itu saja maka anak akan mudah bosan*
4. Apakah minat belajar anak meningkat dalam menggunakan Media Pembelajaran *Mobile Learning* ini atau sebaliknya?
: *Kurang meningkat*
5. Perhatian seperti apa yang diberikan orang tua pada saat membimbing siswa belajar dalam menggunakan Media Pembelajaran *Mobile Learning*?
: *ikut membantu anak pada proses pembelajaran*
6. Sebagai orang tua, bagaimana tanggapan ibu tentang gaya belajar siswa menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning*?
: *guru diharapkan lebih kreatif dalam mengajar apalagi dengan media mobile learning*
7. Apa tanggapan ibu terhadap metode yang digunakan guru dalam pembelajaran?
: *metode yang digunakan kurang karena anak susah mengerti pelajaran*

8. Metode seperti apa yang orang tua gunakan untuk membantu siswa belajar menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning*?
: *metode yang bisa menarik minat siswa belajar*

9. Apakah sumber belajar yang diberikan sekolah membantu orang tua dalam menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning*?
: *membantu*

10. Bagaimana upaya orang tua dalam mengatasi kesulitan menggunakan media pembelajaran *Mobile Learning*?
: *mengawasi anak dan membantu anak belajar*























